

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SINDY ASHARI
NIM. 2219120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB
PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH
MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

SINDY ASHARI
NIM. 2219120

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Sindy Ashari

Nim : 2219120

Fakultas : Tarbiyah dan IlmuKeguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “*Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang*” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 8 November 2023

Yang menyatakan



Sindy Ashari
NIM. 2219120

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perum Peri Sejahtera Asri 2 B4
Wangandowo Bojong Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri Sindy Ashari

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN KH Abdurrahman
Wahid Pekalongan
c/q Ketua Program Studi PBA
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

Nama : Sindy Ashari
NIM : 2219120
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Analisi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 November 2023
Pembimbing,



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
NIP. 19811022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **SINDY ASHARI**
NIM : **2219120**
Judul Skripsi : **ANALSISI KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA
ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PAMUTIH
KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Kamis, 23 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 199706232009011008

Penguji II

Muhammad Alghiffary, M.Hum
NIP.199006082019031004

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 197301122000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut :

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Şa | ş | es (dengantitik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | ĥ | ha (dengantitik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Żal | Ż | Zet (dengantitik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Şad | ş | es (dengantitik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḍ | de (dengantitik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengantitik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengantitik di bawah) |
| ع | `ain | ` | komaterbalik (di atas) |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |

| | | | |
|----|--------|---|----------|
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| أ | Fathah | A | A |
| إ | Kasrah | I | I |
| أ | Dammah | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------------|-------------|---------|
| أِي | Fathahdan ya | Ai | A dan U |

| | | | |
|------|----------------|----|---------|
| تَوْ | Fathah dan wau | Au | A dan U |
|------|----------------|----|---------|

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- هَوْلٌ haula

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|--------------|------------------------|-------------|---------------------|
| أ...إ...آ... | Fathah dan alif atauya | Ā | a dan garis di atas |
| ي...ى | Kasrah dan ya | Ī | i dan garis di atas |
| و...ؤ | Dammah dan wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

- مَاتَ māta
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَمُوتُ yamūtu

3. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbūtah ada dua, yaitu: ta' marbūtah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".sedangkan ta' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata terakhirdengan ta' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*-serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbūtah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtulatfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatulmunawwarah
- طَلْحَةُ talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah) dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun halituhanyaberlakubagihamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata.

Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakandalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata,istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut carat ransliterasi di atas. Misalnya kataAl-Qur'an (dari Al-Qur'an), Sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus di transliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilālal-Qur'ān

Al-Sunnah qobl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafdzlābi khusus al-sabab

8. Lafz al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditranslitasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ *dinullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun ta' marbūtah diakhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jālalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللهِ *hum fi rahmātilah*

9. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (AllCaps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh katasandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdulillāhirabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm

PERSEMBAHAN

Puji kehadiran Allah SWT, atas petunjuk rahmat serta karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta Salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, nabi agung Semesta Alam nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya hingga *yaumulqiyamah*. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan rendah hati serta ketulusan, saya mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Keluarga penuh cinta, Ibu Winarni, Bapak Salafudin, dan kedua adik-adiku yang bernama Muhammad Faqih Islam Maulana dan Abid Aqila Pranaja. Terimakasih atas do`a yang telah diberikan dan telah menjadi pelita dalam hidup.
2. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis tanpa lelah dan putus asa, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Robi Fajar Sidiq serta Ibu Ratnawati, S.Pd, selaku guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih kabupaten Pematang yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Konco sinau dan selaku teman-teman seperjuangan penulis yang telah memberikan semangat serta membimbing penulis, terimakasih atas ilmu dan kebaikan yang diberikan.

MOTTO

“Pendidikan adalah senjata paling mematikan di dunia, karena dengan pendidikan
anda dapat mengubah dunia”

Nelson Mandela



ABSTRAK

SINDY ASHARI, 2023. *Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang.* **Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I**

Kata kunci: *Kesulitan Membaca Teks, Pembelajaran Bahasa Arab*

Membaca merupakan salah satu materi terpenting dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Namun kegiatan membaca yang dilamai oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih kurang baik, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, dengan adanya hal tersebut maka peneliti mencoba menganalisis mengenai kesulitan membaca teks yang dialami oleh peserta didik.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih? 2. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih ? 3. Bagaimana faktor-faktor penyebab kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih ? 4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih ?

Jenis penelitian ini adalah studi lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu: Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Arab, peserta didik kelas V A dan B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. Sedangkan sumber data sekunder yaitu kepala sekolah, dokumentasi, buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan teoriansalisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1. Kegiatan pembelajaran bahasa arab keterampilan membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih kurang baik 2. Bentuk-bentuk kesulitan yang terjadi kepada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih dari segi linguistik yaitu: a) peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, b) peserta didik kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab, c) peserta didik mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab. Dari segi non linguistik yaitu: a) kurangnya minat membaca peserta didik. 3. Faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab yang terjadi kepada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih yaitu: a) faktor internal meliputi ranah kognitif seperti pada kegiatan menghafal serta membaca teks bahasa Arab, ranah efektif seperti minat membaca teks bahasa Arab, serta ranah psikomotorik seperti tanggapan peserta didik setelah kegiatan pembelajaran bahasa Arab, b) faktor eksternal meliputi faktor orang tua, faktor lingkungan, serta faktor sekolah. 4. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih yaitu: a) memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah, b) memberikan bimbingan kepada peserta didik yang

mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab, c) memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam mengatasi kelambatan membaca teks bahasa Arab, d) memberikan motivasi kepada peserta didik yang memiliki minat baca rendah.



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puja dan uji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang”, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustaqim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakan dan bimbingannya.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, MA. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan studi skripsi ini.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M. Pd. I selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam proses pembuatan skripsi.
5. Bapak Ahmad Ubaedi Fathudin, M.A. selaku dosen wali studi yang telah memberikan arahan , nasihat serta motivasi.
6. Ibu Khikmah Istimagfiroh, S.Pd selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih dan Bapak Robi Fajar Sidiq serta Ibu Ratnawati, S.Pd selaku guru pengajar Bahasa Arab yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid pekalongan terkhusus PBA yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Teman-teman seperjuangan program studi PBA angkatan 19, dan teman-teman konco sinau yang telah memberikan dukungan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan juga saran yang sifatnya membangun untuk karya yang lebih baik lagi ke depannya. Harapannya, skripsi ini akan memberikan manfaat bagi para pembaca dan orang lain.

Pekalongan, 8 November 2023

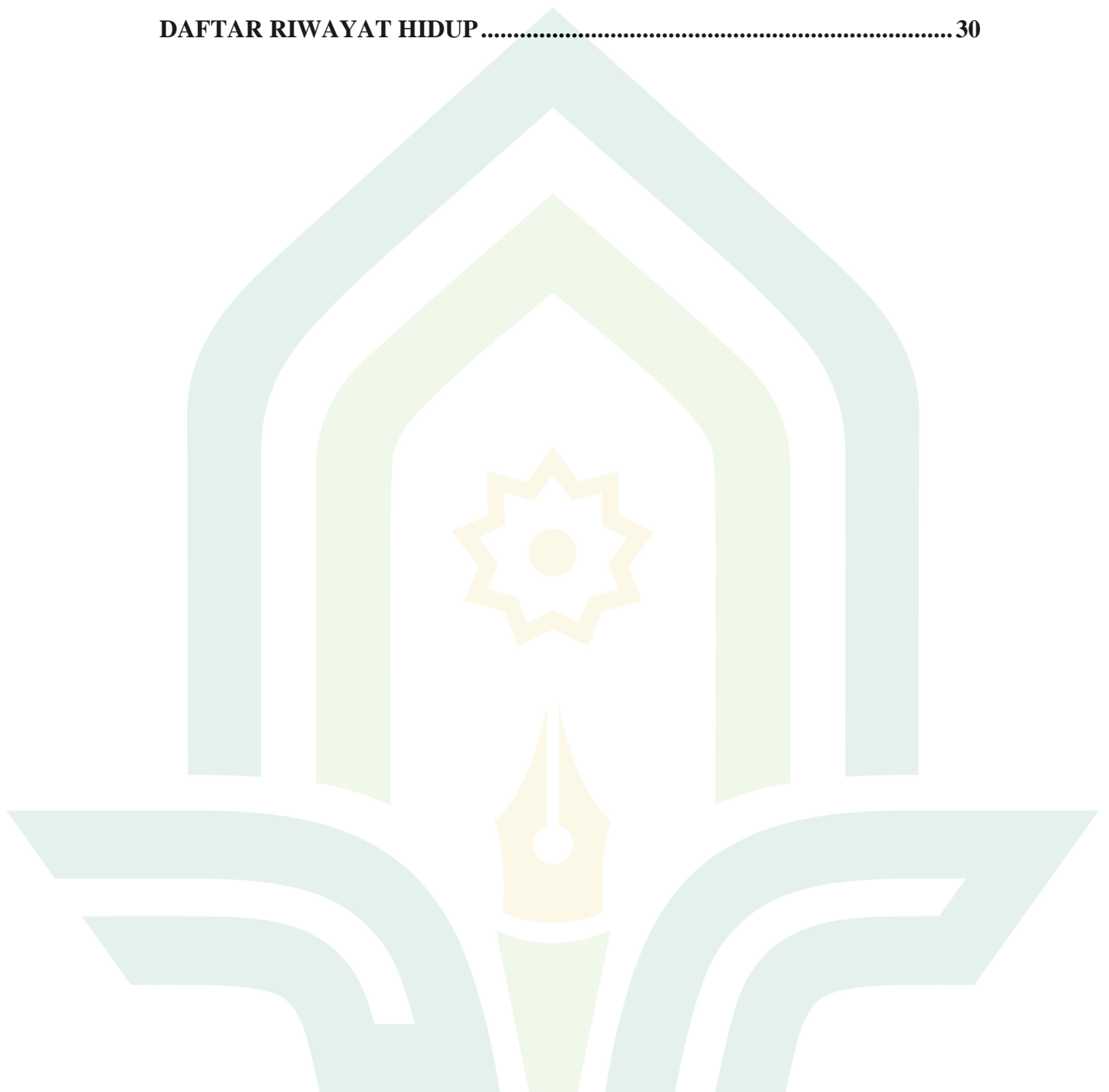
Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | ii |
| NOTA PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | v |
| PERSEMBAHAN | xi |
| MOTTO | xii |
| ABSTRAK..... | xiii |
| KATA PENGANTAR..... | xv |
| DAFTAR ISI..... | xvii |
| DAFTAR BAGAN | xxi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 6 |
| D. Kegunaan Penelitian | 6 |
| E. Metode Penelitian | 8 |
| F. Sistematika Penelitian..... | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 17 |
| A. Deskripsi Teori..... | 17 |
| 1. Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks bahasa Arab | 17 |
| 2. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab..... | 20 |

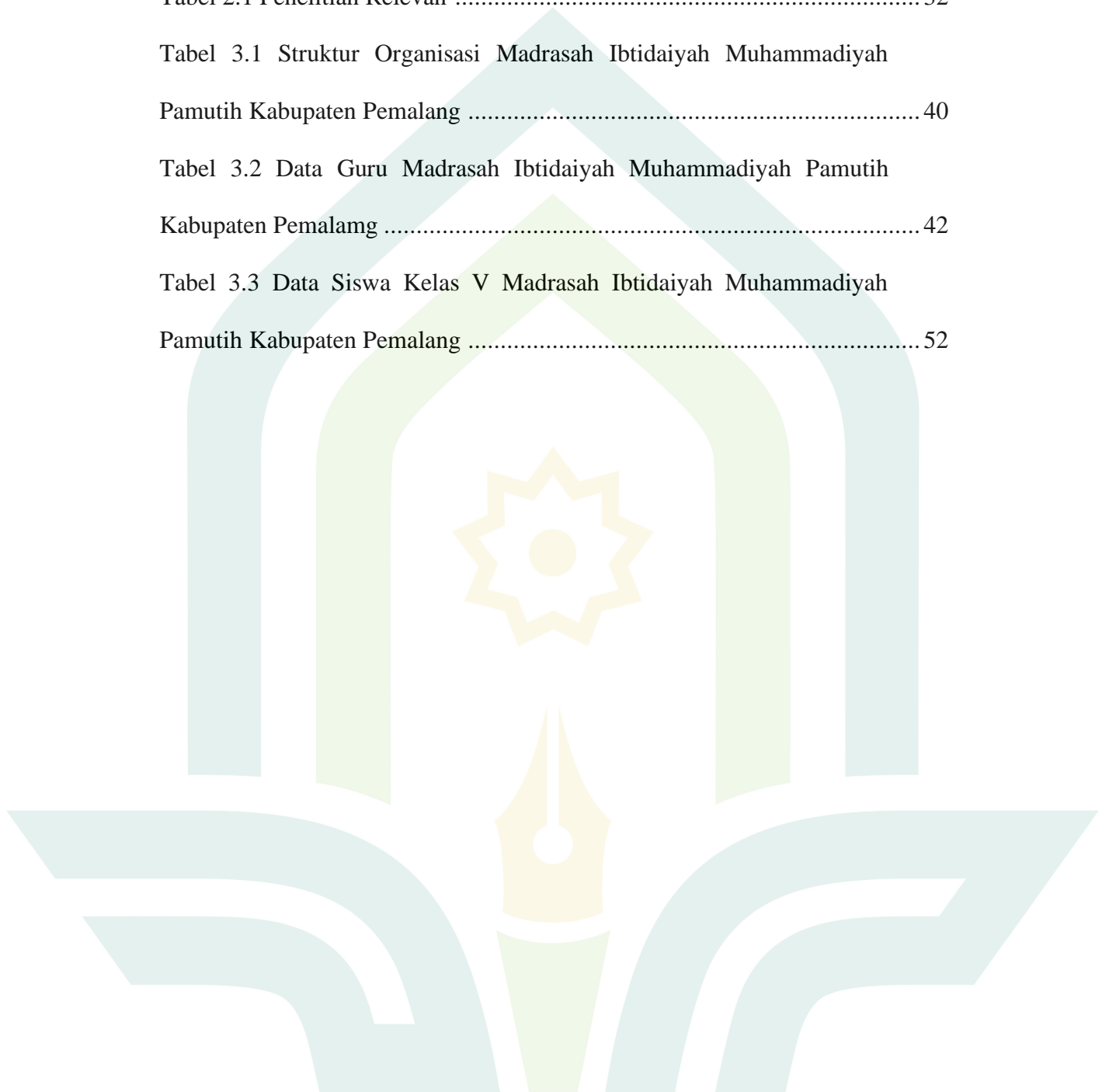
| | |
|---|------------|
| 3. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab | 24 |
| 4. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab | 27 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 31 |
| C. Kerangka Berfikir | 38 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 40 |
| A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih..... | 40 |
| B. Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih..... | 52 |
| C. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih..... | 53 |
| D. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih..... | 59 |
| E. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih .. | 68 |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 76 |
| A. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih | 76 |
| B. Analisis Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. | 78 |
| C. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih..... | 88 |
| D. Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab..... | 102 |
| BAB V PENUTUP | 110 |
| A. Kesimpulan..... | 110 |
| B. Saran | 111 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 1 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN..... | 8 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... | 30 |



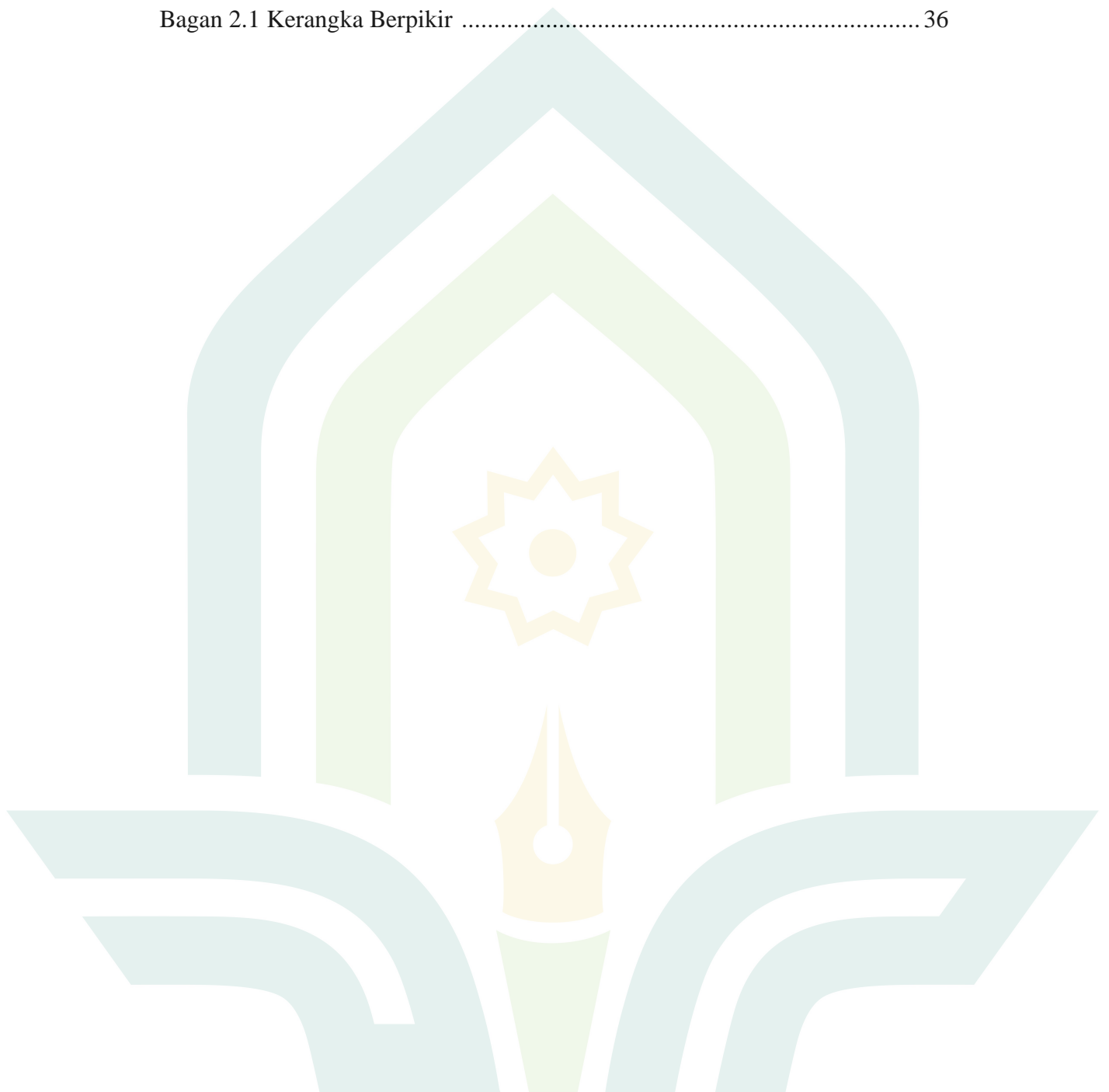
DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Relevan | 32 |
| Tabel 3.1 Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | 40 |
| Tabel 3.2 Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | 42 |
| Tabel 3.3 Data Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | 52 |



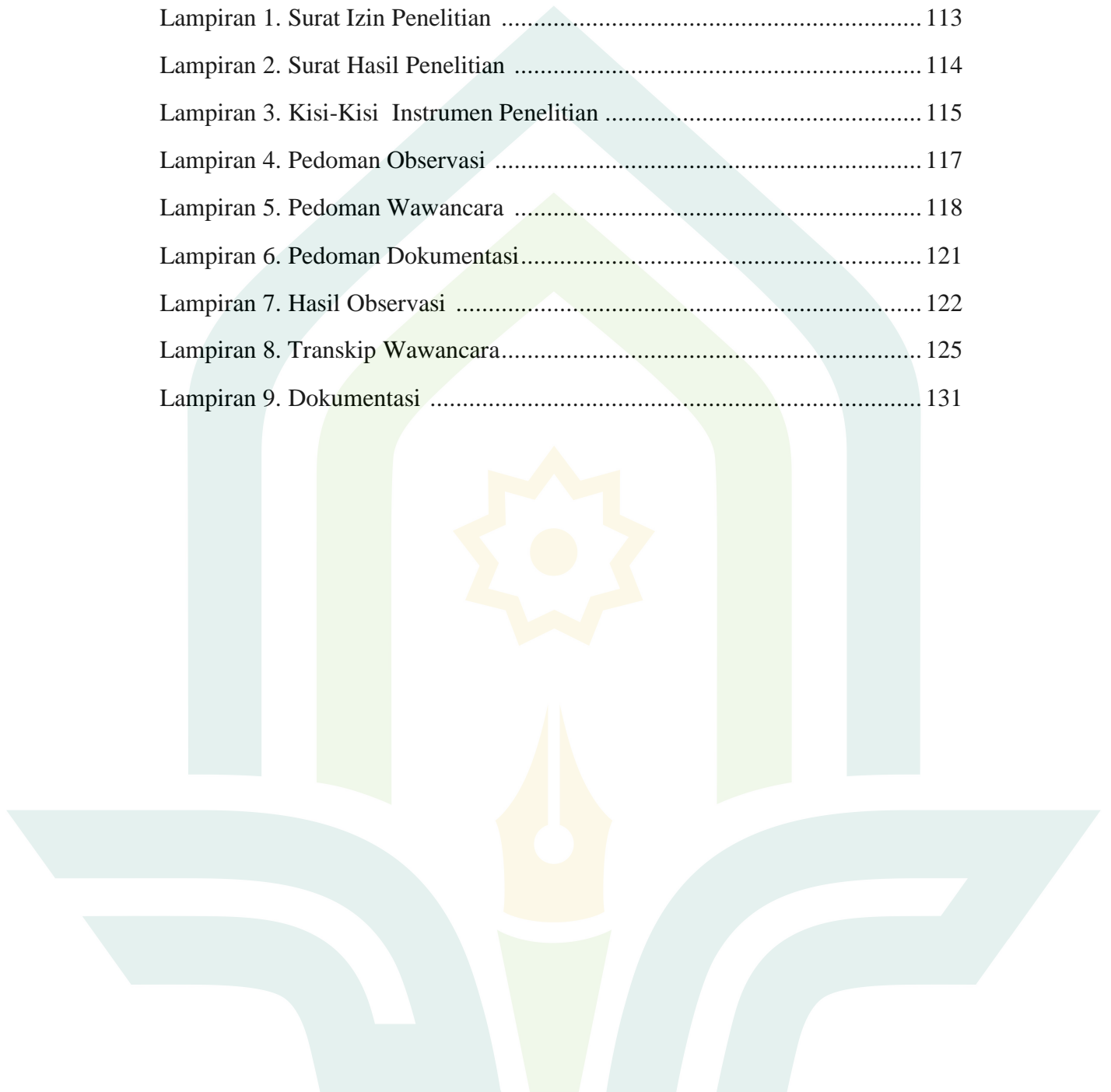
DAFTAR BAGAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir | 36 |
|-----------------------------------|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian | 113 |
| Lampiran 2. Surat Hasil Penelitian | 114 |
| Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian | 115 |
| Lampiran 4. Pedoman Observasi | 117 |
| Lampiran 5. Pedoman Wawancara | 118 |
| Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi..... | 121 |
| Lampiran 7. Hasil Observasi | 122 |
| Lampiran 8. Transkrip Wawancara..... | 125 |
| Lampiran 9. Dokumentasi | 131 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca teks bahasa Arab yang terjadi pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih masih mengalami kendala dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Robi Fajar Sidiq selaku guru pengampu bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, beliau mengatakan bahwasanya kesulitan-kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih dari segi linguistik yaitu: kesalahan dalam pengucapan huruf hijaiyah, kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab, lambat dalam membaca teks bahasa Arab. dari segi non linguistik yaitu: kurangnya minat membaca teks bahasa Arab.¹

Kesalahan dalam pengucapan atau kekeliruan dalam membaca simbol-simbol huruf biasa disebut (*Dislexia*) menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi oleh peserta didik, Kesalahan tersebut tercermin pada pengucapan tata bunyi huruf hijaiyah, seperti kesalahan pengucapan bunyi huruf hijaiyah antara ث dengan س, lalu pada pengucapan ش dengan ص, pada pengucapan ض dengan د, pada pengucapan huruf ز dengan ج, lalu pada kefasihan pengucapan huruf غ. seperti contoh peserta didik yang

¹ Bapak Robi fajar Sidiq, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 11 Febuari 2023.

bernama Muhammad Alif mengalami kesulitan saat membaca kosa kata *حصان* menjadi kata *هصان*² Peserta didik juga mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah yang hampir mirip tulisan serta bacaanya, seperti *ت, ث, س, ش*. Akan tetapi tidak semua aturan fonetik dalam tajwid pada Al-Qur'an berlaku untuk penggunaan Bahasa Arab, seperti ikhfa' idgham dan lain-lain yang tidak terkait dengan pengajaran bahasa Arab dan tidak wajib diterapkan untuk penggunaan bahasa Arab. Akibatnya, peserta didik yang sudah lama belajar bahasa Arab masih belum tahu cara mengucapkan kata atau mufradat secara baik dan benar serta peserta didik tidak mampu memahami kata yang diucapkan oleh guru saat membaca teks bahasa Arab.³

Pembelajaran bahasa Arab memiliki sebuah keterampilan yaitu keterampilan membaca (*Mahara Qiro`ah*) akan tetapi masih banyak peserta didik yang masih membaca dengan lambat. hal itu terlihat pada peserta didik yang masih membaca teks bahasa Arab seperti membaca huruf perhuruf, suku kata persuku kata ataupun membaca kata perkata, dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik masih dieja seperti membaca iqro`. Seharusnya dalam kegiatan membaca maka peserta didik kelas V sudah sepatasnya membaca teks bahasa Arab secara keseluruhan bukan secara kata perkata bahkan masih dieja anantara huruf dengan

² Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamuytih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

³Fitri Lathifah, Dkk, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab" (Bandung: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, No. 2, IV, 2017), hlm. 177.

harokantanya, Masalah ini menjadi serius apabila tidak ditangani oleh guru mata pelajaran bahasa Arab.⁴

Peserta didik kelas V madrasah ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab. Penyebabnya adalah tidak adanya dorongan bagi peserta didik, peserta didik jarang mendengarkan kosa kata baru setiap harinya, serta adanya rasa malu dan malas untuk bisa membaca kosa kata menjadi lebih baik dan benar, bahkan dalam membaca teks bahasa Indonesia secara baik dan benar juga masih tergolong rendah.⁵

Peserta didik kelas V memiliki minat dalam membaca teks bahasa Arab masih tergolong rendah. hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab terutama dalam kegiatan membaca, serta metode pembelajaran yang bersifat monoton. dalam perpustakaan sekolah telah memfasilitasi buku-buku bahasa Arab sebagai penunjang keberhasilan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab. akan tetapi kurangnya antusias peserta didik dalam membaca bahasa Arab sangat banyak. hal itu terlihat ketika istirahat berlangsung jarang sekali peserta didik memanfaatkan waktunya untuk membaca di perpustakaan, mereka lebih suka bermain dan jajan di dalam kantin. Bisa dihitung dengan jari terkait siswa yang aktif ke perpustakaan dan belajar bersama

⁴Bapak Robi Fajar Sidiq Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 11 Febuari 2022.

⁵ Nurul Hikmah Awalia, Nur Hidayat, "Penggunaan Media Teka-Teki Silang (*Crossward Puzzle*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III Mi Ma'arif Giriloyo 1 Bantul"(Bantul: *Al-Bidaiyah: Jurnal Pendidika Dasar Islam*, No. 01, X, 2018), hlm. 123.

temanya ketika istirahat berlangsung. Kurangnya minat membaca juga bisa disebabkan karena tidak adanya motivasi yang tumbuh di dalam diri para siswa atau peserta didik. Mereka hanya bisa membaca, tapi hanya sekedar membaca saja tanpa memahami makna dan memperhatikan tata bunyi yang mereka baca.⁶

Penyebab kesulitan membaca juga disebabkan oleh beberapa faktor baik secara internal maupun eksternal, yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor dari dalam diri peserta didik, contohnya seperti ranah kognitif, ranah efektif serta ranah psikomotorik peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang terjadi diluar peserta didik,⁷ contohnya faktor orang tua, faktor keluarga serta faktor sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka diperlukan sebuah upaya guru dalam mengatasi kesulitan tersebut. Upaya merupakan sebuah usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu yang dimaksud, untuk memecahkan sebuah permasalahan, dan juga mencari jalan keluarnya.⁸ Sedangkan yang dimaksud dengan guru merupakan semua orang yang memiliki wewenang serta mempunyai tanggung jawab untuk membimbing serta membina peserta didik. Guru didalam proses pembelajaran mempunyai peran untuk

⁶ Bapak Robi Fajar Sidiq, Guru Bahasa Arab Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Pamutih, Wawancara pribadi, Pemalang, 11 Febuari 2022.

⁷ Sefitri Melinia Dkk, “ Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Keterampilan Membaca Pemahaman” (Mataram: *Journal Of Classroom Action Reseach*, Vol. 03, III, 2022), hlm. 158-163.

⁸ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm.

membantu supaya proses belajar mengajar didalam kelas bisa berjalan dengan lancar.⁹

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi problematika kesulitan membaca teks bahasa Arab diantaranya yaitu : memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata secara baik dan benar, memberikan bimbingan kepada peserta didik yang memiliki kelambatan dalam membaca, memberikan motivasi kepada peserta didik yang mempunyai minat membaca rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul dari pembahasan pada skripsi ini yaitu **“ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG”** dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat meminimalisir tingkat kesulitan membaca teks bahasa Arab pada tingkat madrasah ibtidaiyah yang berada di desa pamutih.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammdiyah Pamutih ?

⁹ Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis* (Bandar Lampung: Cv. Anugrah Utama Raharja, 2013), hlm. 02

2. Bagaimana bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih ?
3. Apa saja faktor-faktor penyebab kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih ?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih
2. Untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk kesulitan membaca teks Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.
3. Untuk mengetahui bagaimana faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan membaca teks Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.
4. Untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat tersendiri secara teoritis, sekiranya dapat bermanfaat dan berguna sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia Pendidikan.
- b. Hasil dari penelitian ini bermanfaat dan bisa digunakan sebagai wawasan ilmu pengetahuan.
- c. Dengan adanya penelitian ini semoga bisa menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sekolah

1. Dapat memberikan sebuah informasi dan masukan terkait pada faktor-faktor kesulitan membaca teks pada pembelajaran bahasa Arab khususnya pada mahara qiro`ah.
2. Dapat mengetahui dan mengatasi upaya meminimalisir tingkat kesulitan membaca teks bahasa arab
3. Membantu mendiagnosis bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh peserta didik.

b. Bagi Guru

1. Dapat memberikan sebuah pengetahuan dan pengalaman terkait mengatasi kendala kesulitan membaca peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab pada mahara qiro`ah.
2. Dapat meningkatkan metode membaca teks bahasa Arab supaya lebih efektif dan bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran berlangsung.

3. Dapat mengatasi peserta didik yang mengalami problematika dalam membaca teks bahasa Arab bagi kelas V dan lainnya.

c. Bagi Peserta Didik

1. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam menimalisir kesulitan membaca bahasa Arab peserta didik menjadi lebih giat dan rajin membaca teks bahasa Arab.
2. Membantu menumbuhkan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Dapat menjadi wawasan bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Metodologi Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian studi lapangan (*Field Research*) adalah jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang. Interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

¹⁰Penelitian lapangan merupakan sebuah bentuk pengumpulan data yang dikerjakan secara langsung terjun ke lapangan dengan mempergunakan sebuah Teknik-teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. ¹¹

¹⁰ Husaini Usman dkk, *Meodologi Penelitian Sosial*(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 05

¹¹Busyairi Ahmad dkk, “Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Ypis Biak)” (Biak: *Jurnal Nalar Pendidikan* No. 01, VIII, 2020) Hlm. 65.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab, faktor-faktor penyebab kesulitan membaca, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menjelaskan suatu masalah yang dialami oleh peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. Pendekatan penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu fenomena-fenomena yang ada di sekitar kita baik itu bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Penelitian jenis kualitatif deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai sebuah populasi, situasi, atau fenomena secara akurat dan sistematis.¹²

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

¹² Afrizal, *Metode Kualitatif* (Jakarta: Grafindo Persada, 2015), hlm. 13.

a. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian skripsi yang berjudul analisis kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, yang beralamat di jalan kamboja-pamutih, desa pamutih, kecamatan ulujami, kabupaten pemalang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan desember tahun 2022 dalam kurun waktu ini, data yang dikumpulkan berupa wawancara tersebut dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui beberapa bentuk kesulitan membaca, serta faktor apa saja yang mempengaruhi peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.

3. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber asli atau pertama. Data primer yang diambil oleh peneliti yaitu dari peserta didik yang mengalami problematika dalam membaca teks Bahasa Arab dan sumber data lainya dari guru atau pendidik yang mengajar bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Pemalang.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu sebuah data yang bersumber dari data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder yang akan peneliti ambil yaitu dari beberapa

referensi buku maupun jurnal yang menjelaskan mengenai analisis kesulitan membaca teks bahasa Arab, faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca teks bahasa Arab, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.¹³

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan salah satu aktivitas mencatat gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekamnya dengan tujuan ilmiah atau tujuan lain.¹⁴

Observasi dalam penelitian ini yaitu pengamatan terhadap siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah setelah mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

b) Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan sejumlah informasi dengan metode tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian Dengan kemajuan

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antarsari Press Banjarmasin, 2011), Hlm. 71.

¹⁴ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi" (Semarang: *Jurnal At-Taqaddum*, No. 01, VIII, 2016), Hlm. 26.

teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi.¹⁵

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk menggali informasi terhadap peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah pamutih yang mengalami kesulitan membaca teks Bahasa Arab, dan juga kepada guru atau pendidik yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab.

c) Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁶

Data dokumentasi digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini seperti profil Madrasah Ibtidaiyah Pamutih, data guru, data peserta didik, dan data-data lainya yang dibutuhkan saat penelitian berlangsung.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada metode Analisis Miles dan Huberman terdiri dari tiga langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.¹⁷

a) Reduksi Data

¹⁵ Julia Branen, *Memadu Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Samarinda: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 147.

¹⁶Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif", (Jakarta Pusat: *Jurnal Wacana*, No. 02, VIII, 2014), Hlm. 178.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-20 (Bandung: ALFABETA, CV, 2014), hlm. 243.

Reduksi data dalam penelitian ini merupakan sebuah proses penyeleksian dan penyederhanaan data-data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi¹⁸. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran mengenai bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih dalam membaca teks bahasa Arab, faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi para siswa atau peserta didik kesulitan membaca teks bahasa Arab, serta upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh peserta didik.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan mengumpulkan informasi yang telah disusun, sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa sebuah teks naratif, berbentuk catatan lapangan¹⁹. Penyajian data dalam penelitian ini merupakan penggambaran seluruh informasi mengenai bentuk kesulitan membaca, faktor yang mempengaruhi peserta didik mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

c) Penarikan Kesimpulan

¹⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadrah*, No. 33, XVII, 2018), hlm. 83.

¹⁹ Suwandi, "Analisis Data Research And Development Pendidikan Islam", (Pekanbaru: *Jurnal Of Islamic Education El Madani*, No. 01, I, 2021), hlm. 09.

Penarikan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah penelitian menjadi lebih jelas. Kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa deskripsi atau obyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah melakukan penelitian maka menjadi lebih jelas.²⁰

Data yang sudah tersusun secara sistematis dan dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan mempermudah jawaban dari rumusan masalah yang terkait bagaimana kesulitan membaca teks bahasa Arab, Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan peserta didik membaca teks bahasa Arab, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran mengenai sistematika penulisan skripsi dan memudahkan dalam penyusunan, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling berkaitan antara satu sama yang lainnya. Adapun beberapa pembahasan penyajian sistematika dalam penulisan skripsi diantaranya:

Bab I pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

²⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", (Banjarmasin: *Jurnal Alhadrah*, No. 33, XVII, 2018), Hlm. 91-94.

Bab II landasan teori, pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab, bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab, faktor-faktor kesulitan membaca teks Bahasa Arab, upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab, dan membahas mengenai penelitian yang relevan serta kerangka berfikir dalam penelitian.

Bab III hasil penelitian, berisi mengenai gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Pamutih Pematang, hasil penelitian pada rumusan masalah yang pertama mengenai pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, hasil penelitian pada rumusan masalah ke dua mengenai bentuk-bentuk kesulitan membaca teks Bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih, hasil penelitian pada rumusan masalah ketiga mengenai faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, serta hasil penelitian pada rumusan masalah keempat mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.

Bab IV analisis hasil penelitian, yang berisi mengenai analisis pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, analisis bentuk-bentuk kesulitan

membaca teks bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, analisis faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V, serta analisis mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab kelas V di madrasah ibtidaiyah pamutih.

Bab V berisi penutup yang membahas mengenai kesimpulan dan saran dalam penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks bahasa Arab

a) Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut Natawidjaja mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan upaya membimbing peserta didik yang dilakukan secara sadar dan terarah dan berkeinginan untuk belajar sehingga memperoleh hasil belajar dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan keadaan dan kemampuan peserta didik yang bersangkutan.²¹

Bahasa adalah suatu sistem yang berstruktur dari simbol-simbol bunyi arbiter yang dipergunakan oleh para anggota kelompok sosial sebagai alat komunikasi anatar satu dengan yang lain. Bahasa Arab merupakan sebuah ungkapan-ungkapan yang berupa kalimat-kalimat yang menggunakan huruf hijaiyah yang biasa digunakan oleh bangsa Arab.²²

Hakikat belajar bahasa Arab menurut asrori menyatakan bahwa belajar bahasa Arab untuk keperluan komunikasi sosial, sedangkan pembelajaran bahasa Arab adalah perkembangan

²¹ R. Natawidjaja, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Dedikbud, 1991), hlm. 23.

²² Ahmadi, Aulia Mustika Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital* (Yogyakarta: Ruas Media, 2020), hlm. 04.

kemahiran berkomunikasi sosial dengan menggunakan bahasa Arab.²³

b) Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab

Membaca atau *qiro`ah* dalam bahasa Arab yaitu berasal dari kata *qoro`ah- yaqrau* yang berarti membaca. Membaca merupakan salah satu proses komunikasi antara pembaca dan penulis melalui teks yang ditulis, maka secara tidak langsung didalamnya memiliki hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan bahasa tulisan.²⁴

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, tanpa adanya membaca maka kehidupan seseorang akan statis dan tidak berkembang. Dalam pembelajaran secara umum, termasuk pembelajaran bahasa Arab urgensi keterampilan membaca tidak dapat diragukan lagi, sehingga pengajaran membaca merupakan suatu kegiatan bersifat mutlak yang harus diperhatikan.²⁵

Keterampilan membaca bahasa Arab merupakan suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Tujuan dari keterampilan membaca untuk melatih peserta didik

²³ Hasna Qonita Khansa, “ Strategi Pembelajaran Bahasa Arab” (Malang: *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*, 2016), hlm. 53.

²⁴ Dian Febrianingsih, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, (Ngawi: *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Agama*, No. 02, II, 2021), hlm. 25.

²⁵ Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Membaca Bahasa Arab*. (Malang: UIN-MALIKI Press. 2010), hlm. 68.

agar lebih terampil dan fasih dalam membaca dan memahami bacaan serta mengembangkan keterampilan peserta didik.

c) Pembelajaran Bahasa Arab membaca teks bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah

1. Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukan untuk membangkitkan motivasi serta memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai sebuah kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk aktif, dan memberikan ruang bagi kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3. Kegiatan penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan dalam proses pembelajaran.²⁶

²⁶ Fathoni, "Pembelajaran Dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah" (Sidoarjo: *Modeling Jurnal Program Studi Pgmi*, No. 08, II, 2021), hlm.263.

2. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

a. Segi Linguistik/ Problematika kebahasaan

Problematika kebahasaan merupakan suatu persoalan-persoalan yang dihadapi oleh peserta didik yang terkait langsung dengan bahasa yang sedang dipelajarinya. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang diakibatkan oleh karakteristik bahasa Arab itu sendiri sebagai bahasa asing bagi peserta didik di Indonesia, diantaranya:

1. Kesulitan Dalam Membaca Huruf Hijaiyah

Salah satu ciri khas bahasa Arab yang tidak dimiliki oleh bahasa lain adalah memiliki jenis fonal atau bunyi panjang dan penggandaan konsonan. Ciri khas yang ada dalam bahasa Arab adalah bahwasanya bahasa Arab memiliki bunyi-bunyi yang berdekatan dan hampir mirip bacaannya, kemiripan tersebut kerap menjadi suatu masalah yang banyak dialami oleh peserta didik pemula.²⁷

Pada umumnya ada beberapa problem yang dialami oleh peserta didik dalam mengucapkan huruf hijaiyah yang hampir mirip bacaannya seperti pada lafadz **ث** dengan **س**, lalu pada pengucapan **ش** dengan **ص**, pada pengucapan **ض** dengan **د**, pada pengucapan huruf **ز** dengan huruf **ج** lalu pada kefasihan pengucapan huruf **غ**. Bagi tingkat pemula seperti Madrasah

²⁷ Nawang Wulandari, "Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab" (Lampung: *Jurnal Al-Fathin*, No. 01, III, 2020), hlm. 77.

Ibtidaiyah maka tidak mudah dan perlu waktu dalam membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar.²⁸

Bagi pelajar tingkat pemula atau Madrasah Ibtidaiyah banyak yang mengalami kesulitan dalam mengucapkan fonem-fonem tersebut, sehingga apabila ada kata bahasa Arab yang mengandung fonem-fonem tersebut maka akan berubah menjadi fonem-fonem lain.²⁹

2. Kesulitan Dalam Membaca Kosakata Bahasa Arab

Kosakata adalah kumpulan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain. Kosakata merupakan bagian dari suatu komponen yang signifikan dalam berbahasa. Diantaranya tujuan utama dalam mempelajari kosakata (*Mufrodat*) bahasa Arab yaitu:

- a. Memperkenalkan kosakata kepada peserta didik baik melalui bacaan maupun *fahm al-masmu`*.
- b. Melatih peserta didik agar dapat melafalkan kosakata bahasa Arab secara baik dan benar.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotatif maupun leksikal.

²⁸ Acep Herman. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011), hlm. 102.

²⁹ Diandra Ariesta Lily Effendy Al Azhim, Lilik Nur Kholidah, "Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Roudhotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Al- Ghozali Tlogomas Malang" (Malang: *Journal Of Language, Literature, And Arts*, No. 1, I, 2021), hlm. 68-70.

- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufrodat dalam berekspresi secara lisan maupun tulisan.³⁰

Kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa arab menjadi salah satu problematika yang dialami oleh peserta didik, memahami dan membaca kosa kata bahasa Arab secara baik dan benar harusnya sudah dikuasai oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. penyebab dalam kesulitan membaca kosa kata dikarenakan peserta didik kurang terbiasa mendengarkan kosa kata baru setiap harinya, peserta didik tidak hafal huruf hijaiyah dalam teks kosa kata bahasa Arab.³¹

3. Lambat Dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Kecepatan membaca setiap individu berbeda-beda ada yang membaca lambat padahal sudah waktunya membaca dengan baik dan benar, ada juga yang sudah matang dan bisa membaca teks dengan baik dan benar. Perlu diketahui bahwasanya peran guru dan orang tua sangat penting dalam mengatasi masalah ini, apabila terus diabaikan maka akan timbul kurangnya minat membaca bagi peserta didik.

Kesulitan dalam membaca yang banyak dialami oleh peserta didik yaitu membaca teks bahasa arab kata perkata, masih dieja bacaanya, membaca suku kata per suku kata, membaca

³⁰ Abdul Hamid. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*, Cet. Ke-1 (Malang: Uin Maliki Press, 2010), hlm. 33.

³¹ Sucandra dkk, "Analisis Kesulitan Penguasaan Kosa Kata Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Pada Siswa Kelas IV Di SD Plus Latansa Kabupaten Demak" (Demak: *Jurnal Wawasan*, No. 01, II, 2022), hlm. 72.

secara terbata-bata, serta dalam membaca teks bahasa Arab masih seperti membaca Iqro`. seharusnya dalam membaca teks bahasa arab peserta didik madrasah ibtidaiyah tingkat atas dapat membaca teks bahasa Arab secara keseluruhan serta dapat memahami bacaan yang mereka baca.³²

b. Segi Non Linguistik/ Non Kebahasaan

Probelmatika non kebahasaan merupakan suatu persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan bahasa yang dipelajari peserta didik tetapi turut serta bahkan lebih dominan mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kegagalan dari pembelajaran bahasa Arab, diantaranya:

1. Kurangnya Minat Membaca Teks Bahasa Arab

Minat merupakan salah satu dorongan atau merangsang segala aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik. apabila dalam hal atau aktifitas menyenangkan maka semakin banyak pula dorongan minat membaca bagi peserta didik.

Mimimnya minat membaca bagi anak jauh lebih menyedihkan karena hal ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia saat mereka dewasa kelak, apabila anak tidak tau membaca maka dipastikan anak tersebut akan ketinggalan informasi. Hal tersebut mempunyai arti bahwasanya membaca

³² Dian Febrianingsih, "Keterampilan Membaca Dalam Membaca Bahasa Arab" (Ngawi: *Salimiyah: Jurnal Studi Ilmi Keagamaan Islam*, No. 2, II, 2021), hlm. 33.

merupakan aktifitas penting, karena sudah menjadi kebutuhan manusia setiap hari.³³

Pada kenyataannya, di berbagai sekolah para peserta didik masih menganggap remeh tentang membaca, mereka beranggapan bahwa membaca merupakan suatu aktifitas yang membosankan. Maka dari itu rendahnya minat belajar siswa sangat mempengaruhi terhadap prestasi dalam pembelajaran. Semakin giat para siswa membaca maka semakin banyak pula pengetahuannya, semakin sedikit siswa dalam minat membaca maka semakin sedikit pula pengetahuannya. Maka dari itu seharusnya para guru dapat memperhatikan peserta didik dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.³⁴

Minat membaca yang rendah bisa disebabkan oleh penyampaian pembelajaran seorang guru dalam menyampaikan materi bahasa Arab, apabila guru pembelajaran bahasa Arab asik dan menyenangkan maka minat membaca menjadi banyak. kurangnya minat membaca teks bahasa Arab juga dikarenakan tidak adanya usaha yang sungguh-sungguh bagi peserta didik.³⁵

3. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

³³ Muslimah. *Menumbuhkan Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*. (Gorontalo: Idea Publishing, 2017), hlm. 26.

³⁴ Mirnawati, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa" (Palopo: *Jurnal Didaktika*, No. 01, IX, 2020), hlm. 102.

³⁵ Dinda Lestari Hamka, Dkk, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas 7 Di Makassar" (Makassar: *Pinisi Journal Of Education*, No. 2, I, 2022), hlm. 202.

Kesulitan membaca pada umumnya sering didefinisikan sebagai suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen dalam suatu kalimat. Peserta didik yang mengalami kesulitan membaca mengalami sedikit atau banyak kesulitan dalam memproses sebuah informasi. Anak yang berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak penuh penekanan seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama, suara meninggi, atau menggigit bibir.

Kesulitan belajar dapat dipahami sebagai suatu kondisi ketika anak memiliki kemampuan intelegensi rata-rata atau di atas rata-rata, namun menunjukkan kegagalan dalam belajar yang berkaitan dengan hambatan dalam proses persepsi, konseptualisasi, berbahasa, memori, pemusatan, perhatian, penguasaan diri, dan fungsi integrasi sensori motorik. Artinya kemampuan aktualnya tidak sesuai dengan potensinya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab diantaranya :

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari diri dalam setiap individu peserta didik. Faktor-faktor internal peserta didik bisa berupa gangguan atau hambatan yang berasal dari psikologinya, dan fisiknya.

- 1) Ranah kognitif yaitu sebuah ranah yang mengarah kepada kegiatan mental atau otak peserta didik seperti contohnya pada menghafal, memahami serta menganalisis teks bahasa Arab

- 2) Ranah efektif yaitu sebuah ranah yang mengarah pada sifat dan nilai seperti contohnya minat, menanggapi, motivasi terhadap belajar membaca teks bahasa Arab
- 3) Ranah psikomotorik yaitu sebuah ranah yang mengarah kepada keterampilan ataupun kemampuan peserta didik setelah bertindak dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang berasal dari luar individu peserta didik. Faktor-faktor eksternal peserta didik bisa berupa faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sekolah.

1) Faktor Keluarga

Contohnya seperti kurangnya kepekaan terhadap anak, hubungan keluarga yang kurang harmonis, orang tua kurang mampu membaca Al-qur`an sehingga tidak bisa membimbing pembelajaran bahasa Arab kepada anaknya.

2) Faktor Lingkungan

Contohnya seperti lingkungan masyarakat yang kurang baik, lingkungan bermain anak yang acuh tak acuh terhadap pendidikan, lingkungan tidak menngutamakan pendidikan.

3) Faktor Sekolah

Contohnya seperti saran prasarana yang kurang memadai, kurangnya motivasi dari guru, guru yang minim terhadap metode, media dan strategi pembelajaran, kondisi sekolah yang buruk atau kurang memadai.³⁶

4. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

Dalam kamus besar bahasa Indonesia upaya merupakan suatu usaha atau ikhtiar guna mencapai suatu tujuan yang dimaksud, memecahkan suatu masalah, mencari jalan keluar³⁷. Sedangkan yang dimaksud dengan guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas atau kewenangan sebagai seorang pendidik.³⁸

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasanya upaya guru merupakan suatu usaha dari seorang pendidik atau guru untuk membantu mengarahkan peserta didik dalam mencapai proses pembelajaran. Guru merupakan suatu unsur pendidikan yang berperan dalam keberhasilan proses pembelajaran, mengingat besarnya tugas guru maka guru dituntut untuk senantiasa meningkatkan profesionalismenya agar dapat memenuhi tantangan masyarakat yang semakin berkembang. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca yaitu :

³⁶Dinda Lestari Hamka, Dkk, "Aanlisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar" (Makassar: *Jurnal Of Education*, No. 02, II, 2021), hlm. 198-199.

³⁷ Indrawan Ws, *Kamus Lengkap Bhasa Indonesia* (Jombang: Lintas Media), hlm. 568.

³⁸ Aan Komariyah, Cepti Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 42.

- a) Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Yang Hampir Mirip Bacaanya.
5. Guru bahasa Arab hendaknya mengucapkan kata-kata yang beragam baik dalam bentuk huruf maupun dalam bentuk kata, sementara peserta didik diminta untuk menirukan secara lisan.
 6. Guru bahasa Arab kemudian menjelaskan mengenai materi tentang huruf hijaiyah yang hampir sama sifatnya misalnya ذ – ز – ه – ح, ع – ء, س – ش, dan seterusnya.
 7. Guru memberikan pembiasaan membaca juz amma sebelum pembelajaran dimulai guna untuk meningkatkan penguasaan peserta didik dalam memahami teks bahasa Arab terutama dalam huruf hijaiyah.³⁹
- b) Memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab secara baik dan benar.

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melafalkan kosa kata secara tepat dikarenakan peserta didik kurang kurang terbiasa mendengarkan kosa kata bahasa Arab setiap harinya. Untuk mengatasi hal tersebut maka upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan dalam melafkan kosa kata bahasa Arab secara yaitu dengan memberikan beberapa kosa kata bahasa Arab pada jam-jam tertentu,

³⁹ Abd Wahab Rosyidi, Mamlu`atul Nikmah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 62.

kemudian peserta didik diminta untuk menghafal serta memahami arti dan maksud dari kosa kata tersebut secara berulang-ulang. Tujuan dengan adanya pemberian kosa kata kepada peserta didik yaitu agar peserta didik dapat menguasai kosa kata bahasa Arab, mengamalkan kosa kata bahasa Arab serta dapat melafalkan kosa kata bahasa Arab secara tepat.⁴⁰

- c) Memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang masih lambat dalam membaca teks bahasa Arab.

Membaca merupakan salah satu jenis keterampilan yang paling penting diantara yang lain, maka dari itu peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab harus segera ditangani oleh guru, dampak apabila peserta didik kesulitan membaca dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan serta menyebabkan ketertinggalan beberapa pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab terjadi karena peserta didik kurang menghafal serta menguasai huruf serta harokat yang terkandung dalam teks bahasa Arab hal tersebut mengakibatkan peserta didik mengalami kesukaran saat disuruh membaca teks bahasa Arab

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan membaca diantaranya: memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran dimulai, serta diberikanya

⁴⁰ M. Dzikrul Hakim Al-Ghazali, Lailatul Muthoriyah, "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa MAN 1 Jombang", (Jombang: *Jurnal Education And Development*, Vol. 08, IV, 2020), hlm. 91.

bimbingan pada jam tambahan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengatasi kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab, Semakin banyak peserta didik dalam membaca maka semakin banyak pula pengetahuan yang dia ketahui, lalu apabila peserta didik jarang membaca maka sedikit pula pengetahuan yang dia miliki.⁴¹

- d) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang memiliki minat membaca teks bahasa Arab rendah.

Rendahnya minat dan motivasi untuk mempelajari bahasa Arab salah satu diantaranya disebabkan oleh rendahnya sebuah penghargaan terhadap bahasa Arab. dengan adanya hal itu maka antusias dan semangat peserta didik untuk mempelajari bahasa Arab sebagai alat komunikasi perlu ditingkatkan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴²

Rendahnya minat membaca dapat menyebabkan dampak buruk baik dari peserta didiknya sendiri atau orang lain, penyebab rendahnya minat membaca bisa juga disebabkan oleh peserta didik kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab, metode yang digunakan oleh guru masih terbilang monoton, serta tidak adanya motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan membaca teks bahasa Arab.

⁴¹ Jihan Safira Ramadhani, Bdriyah Wulandari, "Upaya Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia" (Wiranegara: *Seminar Nosional Guru Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 02, 2022), hlm. 08.

⁴² Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teraas, 2011), hlm. 44.

Motivasi diartikan sebagai suatu dorongan dalam kegiatan belajar. Dorongan ini dapat menggerakkan seseorang untuk bertindak ke arah yang positif atau lebih baik lagi, dalam sebuah kegiatan membaca maka motivasi menjadi faktor penting dalam mendorong minat membaca peserta didik.⁴³

Dalam hal tersebut maka guru dapat memotivasi peserta didik dalam hal membaca, guru memberikan motivasi berupa kata kata penyemangat dalam membaca, guru memberikan sebuah apresiasi ketika peserta didik dapat membaca secara lancar, guru memberikan pujian kepada peserta didik yang dapat membaca secara lancar, dan cara yang terakhir yaitu diberikanya sebuah reward kepada peserta didik yang telah lancar dalam memca teks bahasa Arab, dengan adanya hal tersebut maka peserta didik yang belum bisa membaca teks⁴⁴ secara lancar menjadi semangat dalam hal membaca, dapat memberikan dorongan kepada peserta didik supaya bisa membaca teks secara lancar.

B. Penelitian Yang Relevan

- a) Skripsi yang ditulis oleh saudara ferdahria rif atin dalam skripsi yang berjudul “ Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma`arif NU 2 Cilengok Kabupaten Banyumas”. pembahasan dalam skripsi ini yaitu mengenai

⁴³ Muammar, *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar* (Mataram: Sanabil, 2020), hlm. 21.

⁴⁴ Ama Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran” (Banda Aceh: *Lantanida Journal*, Vol. 05, II, 2017), hlm. 175.

problematika dalam kesulitan membaca teks bahasa Arab dari segi linguistiknya semisal pada tata bunyi,tata kalimat, kosa kata, dan tulisan. Lalu pada faktor peserta didiknya tersendiri yaitu pada aspek fisiologis, psikologis dan motivasi peserta didik serta latar belakang peserta didik. selanjutnya faktor dari pendidik atau guru yaitu berupa cara belajar, profesionalista guru, problem metode.⁴⁵

- b) Jurnal yang ditulis oleh Dinda Lestari Hamka, dkk, yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar”. Pada jurnal ini membahas mengenai Faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi siswa sebelum masuk ke Mts belum pernah belajar bahasa Arab sebelumnya seperti belajar di Tpq ataupun di Madin, siswa belum bisa membaca Al-qur`an, minat dan motivasi siswa yang masih tergolong rendah. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekolah yang kurang memadai serta kurangnya sarana prasarana dalam pembelajaran Bahasa Arab.⁴⁶
- c) Jurnal yang ditulis oleh Saudari Yuniarti Amalia Wahda yang berjudul “Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab”. Pada jurnal ini membahas mengenai faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab yang meliputi pengalaman bahasa Arab siswa yang

⁴⁵Refdahria Rif`atin, “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma`arif Nu 2 Cilengok Kabupaten Banyumas” *Skripsi Thesis* (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, 2022), hlm. 63.

⁴⁶ Dinda Lestari Hamka Dkk, “Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas Tujuh Di Kota Makassar” (Makassar: *Pinisi Journal Of Education*, No. 01, II, 2021), hlm. 204

masih rendah, minat dan motivasi membaca peserta didik masih rendah, kurangnya guru dalam menguasai materi, metode pembelajaran yang masih monoton dan kurang bervariasi, sikap guru kurang antusias, buku teks kurang memadai, dan juga membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam menangani kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh peserta didik.⁴⁷

- d) Jurnal yang ditulis oleh saudari Nur Khikmah, yang berjudul “Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah”. Pada jurnal ini membahas mengenai bentuk-bentuk kesulitan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab seperti, peserta didik kesulitan membaca huruf hijaiyah, peserta didik kesulitan dalam harokat, hukum bacaan tajwid yang masih salah dalam melafalkan teks bahasa Arab, pada jurnal ini juga membahas mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi peserta didik kesulitan membaca teks bahasa Arab.⁴⁸
- e) Jurnal yang ditulis oleh saudari Hatty Waluati Triana, dkk, yang berjudul “Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Bonjol Padang”. Jurnal tersebut membahas mengenai bentuk-bentuk problematikan membaca teks bahasa Arab seperti: problem morfologis berupa kesalahan mengidentifikasi bentuk kata, problem sintaktis berupa kesalahan dalam mengidentifikasi bunyi vokal ‘harakat’ akhir kata dalam sebuah

⁴⁷ Yuniarti Amalia Wahdah, “Faktor-faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab” (Bandung: *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, No. 01, I, 2018), hlm. 45.

⁴⁸ Nur Khikmah, “Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah” (Semarang: *Journal Of Arabic Studies*, No. 01, I, 2019), hlm. 59.

konstruksi kalimat, problem semantis berupa kesalahan dalam menentukan makna kata yang sesuai konteks bacaan dan kesalahan dalam menentukan pola penerjemahan kalimat yang sesuai dalam bahasa Indonesia. Jurnal ini membahas mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan membaca teks bahasa Pertama, penyebab internal berupa latar belakang sekolah asal, tidak adanya tindak lanjut pembelajaran di kelas, dan jarang nya mahasiswa membaca teks Arab. Kedua, penyebab eksternal berupa metode pengajaran dosen dan kondusifitas lingkungan tempat tinggal.⁴⁹

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

| No | Nama | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|-----------------------|--|---|--|
| 1 | Ferdahria Rif atin | Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma`arif NU 2 Cilengok Kabupaten Banyumas | 1. pembahasan mengenai faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab. 2. pembahasan mengenai upaya guru dalam mengatasi kesulitan | 1. bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik. 2. lokasi penelitian 3. waktu penelitian |

⁴⁹ Hetty Waluati Triana, dkk, "Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Imam Bonjol Padang"(Padang: *Diwan*, No. 19, X, 2018), hlm. 450.

| | | | | |
|---|-----------------------------|---|---|---|
| | | | membaca teks bahasa Arab | |
| 2 | Dinda Lestari Hmaka, dkk | Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma`arif NU 2 Cilengok Kabupaten Banyumas | persamaan dalam pembahasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab | 1. dalam jurnal tidak mengkaji mengenai bentuk-bentuk kesulitan membaca teks. 2. lokasi dan waktu penelitian. 3. subjek dalam penelitian. |
| 3 | Yuniarti Amalia Wahda | Faktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab | 1. membahas mengenai faktor- faktor yang terjadi kepada peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab | 1. jurnal tidak membahas mengenai bentuk-bentuk kesulitan. 2. jurnal tidak membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam |

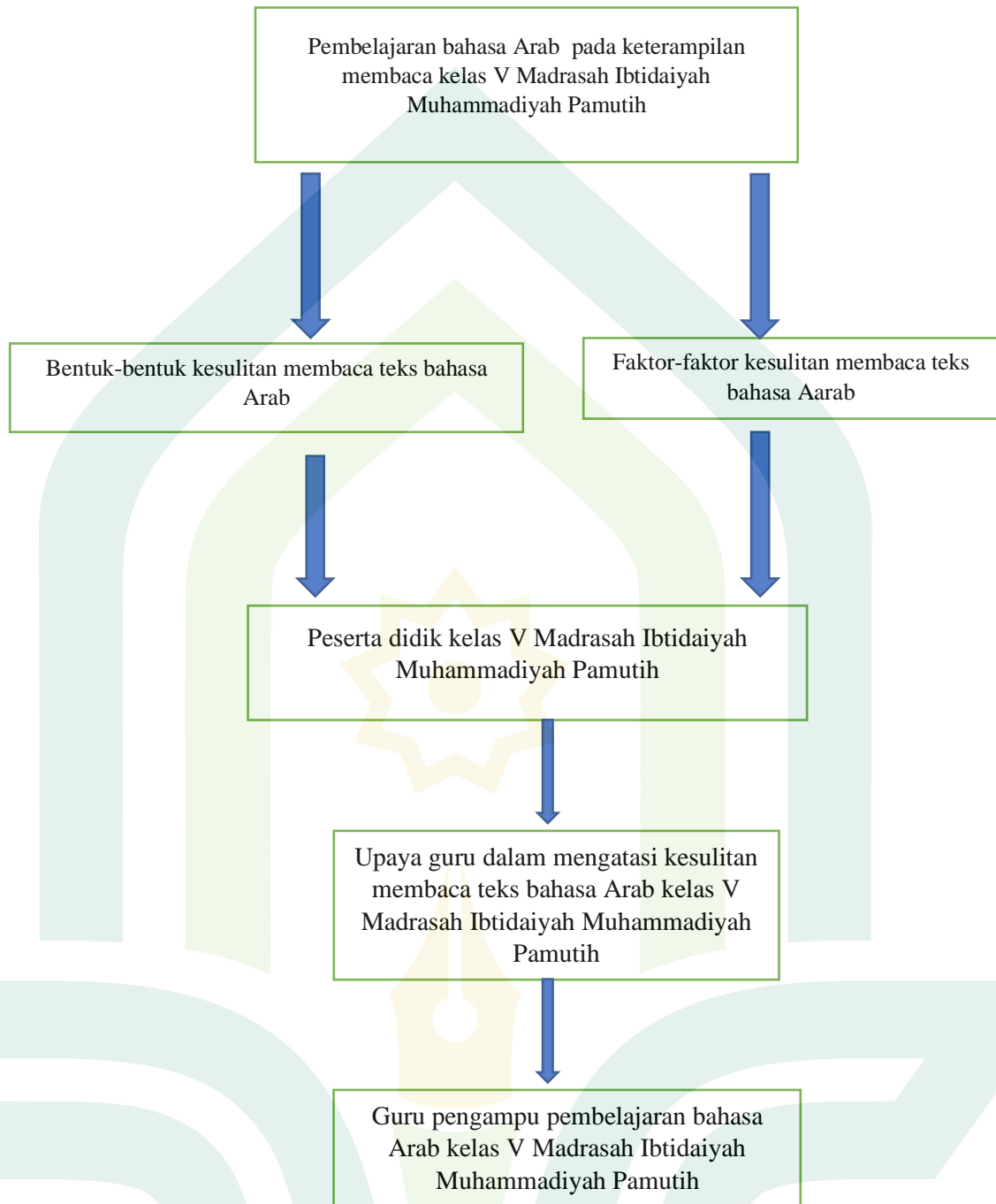
| | | | | |
|---|-------------|--|---|---|
| | | | | <p>mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.</p> <p>3. lokasi dan waktu penelitian</p> <p>4. subjek penelitian</p> |
| 4 | Nur Khikmah | <p>Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah</p> | <p>1. pembahasan mengenai bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab terutama dalam membaca huruf hijaiyah</p> | <p>1. jurnal hanya membahas lebih spesifik terhadap huruf hijaiyah serta harokat yang ada dalam teks bahasa Arab.</p> <p>2. jurnal tidak membahas mengenai upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan</p> |

| | | | | |
|---|--------------------------|---|---|--|
| | | | | <p>membaca teks bahasa Arab.</p> <p>3. Lokasi dan waktu penelitian</p> <p>4. subjek dalam penelitian</p> <p>5. teknik analisis data dalam penelitian</p> |
| 4 | Hatty Waluati Triana, | <p>Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab UIN Bonjol Padang</p> | <p>1. membahas mengenai bentuk-bentuk kesulitan membaca.</p> <p>2. faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab</p> | <p>1. cenderung membahas mengenai aspek linguistik</p> <p>2. subjek dalam penelitian</p> <p>3. lokasi dan waktu penelitian</p> |

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori diatas, dapat disusun suatu kerangka berfikir tentang analisis bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab, yang dimana dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih sebagian besar masih mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan membaca teks bahasa Arab seperti, faktor internal dan faktor eksternal. Dengan adanya penjelasan tersebut maka diperlukan sebuah jalan alternatif bagi guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammmadiyah Pamutih.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih berdiri pada tanggal 22 April 1968, berawal dari didirikannya SD Muhammadiyah Pamutih oleh toko masyarakat. Pendiri Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih adalah aktivitas para organisasi Muhammadiyah, pada awal berdirinya SD Muhammadiyah Pamutih bertempat di rumah bapak Ahmad Hambali Johro yang dikosongkan. Kemudian pada tahun 1970 SD Muhammadiyah dibangun dan didirikan serta diganti nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih pada tahun 1987 tanah yang ditempati resmi diwakafkan atas nama pemilik bapak H. Arifin seluas 1140 m², sehingga gedung Madrasah dan tanahnya menjadi milik yayasan Muhammadiyah secara hukum.

Madrasah meyakini bahwa lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif dapat mendukung perkembangan pengetahuan serta mengasah keterampilan dan membentuk sikap belajar yang baik dari peserta didik. Lingkungan Madrasah dirancang sesuai dengan tujuan pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik sebagai

sumber belajar dan laboratorium sosialisasi. Pendampingan aktif guru-guru dilakukan saat peserta didik berinteraksi untuk memastikan proses sosialisai peserta didik dalam belajar sesuai yang diharapkan.⁵⁰

2. Letak Geografi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Departemen Agama Kabupaten Pemalang yang berada di jalan Kamboja-Pamutih, desa Pamutih, kecamatan Ulujami, kabupaten Pemalang, dengan status kepemilikan tanah wakaf dari bapak H. Arifin. Adapun batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan : perumahan warga
- b. Sebelah berat : perumahan warga
- c. Sebelah utara : perumahan warga
- d. Sebelah timur : jalan raya

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang

a. Visi

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga peggunaan lulusan madrasah dan masyarakat dalam

⁵⁰ Khikmah Istimaghiroh, Kepala Sekolah Mdrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 6 Oktober 2023.

merumuskan visinya. Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi era informasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Ibtidaiyah Pamutih ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut:

“ TERWUJUDNYA SISWA YANG BERPRESTASI, TEKUN BERIBAHADA BERDASARKAN IMTAQ DAN IPTEK”

Indikator Visi

- a) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur`an dan menjalankan ajaran islam.
- b) Terwujudnya generasi umat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah.
- c) Terwujudnya generasi umay berprestasi yang dilandasi dengan IMTAK dan IPTEK.
- d) Terwujudnya generasi umat yang unggul dalam berprestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan hidup mandiri.

b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.
- b) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur`an dan menjalankan ajaran agama islam.

c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif yang disesuaikan dengan konteks lingkungan , kemampuan, minat dan bakatnya melalui pendekatan technological pedagogical content knowledge (TPACK). Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntable.

c. Tujuan Madrasah

Tujuan akhir yang diharapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah dalam pelaksanaan program-program sekolahb untuk mewujudkan misi sekolah ditetapkan dalam bentuk 3 bagian, yaitu tujuan jangka panjang, tujuan jangka menengah, dan tujuan jangka pendek.

Strategi untuk mencapai tujuan, untuk dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih menyusun beberapa rencana strategi pelaksanaan. Adapun strategi-strategib pelaksanaan sebagai berikut:

1. Menyusun timpenjamin mutu dan tim pengembangan kurikulum.
2. Melakukan analisis konteks terhadap kondisi dan lingkungan madrasah.
3. Menyusun rencana kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pengawasan pembina, tokoh masyarakat dan komite sekolah.

4. Melakukan analisis kebutuhan program sekolah (kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler, pelatihan, pengadaan sarana prasarana , kegiatan pendukung, dan lain-lain) untuk mendukung pelaksanaan rencana kurikulum operasional madrasah yang sudah disusun.
5. Menyusun RKAM (Rencana Kegiatan dan Anggaran Madrasah) / RKAM (Madrasah) berdasarkan analisis kebutuhan program
6. Menyusun rencana serta instrumen evaluasi, pendampingan dan pengembangan dengan melihat berbagai sisi (guru, tenaga kependidikan, pelajar, orang tua dan komite madrasah).
7. Melaksanakan kurikulum operasional madrasah dengan evaluasi harian, 1 bulanan, 1 semester, 1 tahun.
8. Melaksanakan program perbaikan berdasarkan prioritas 1 bulanan, 1 semesteran dan 1 tahun.
9. Menyusun rencana kurikulum operasional Madrasah berdasarkan hasil evaluasi dengan melibatkan unsur dinas pendidikan setempat, pengawas pembina, tokoh masyarakat dan komite sekolah.

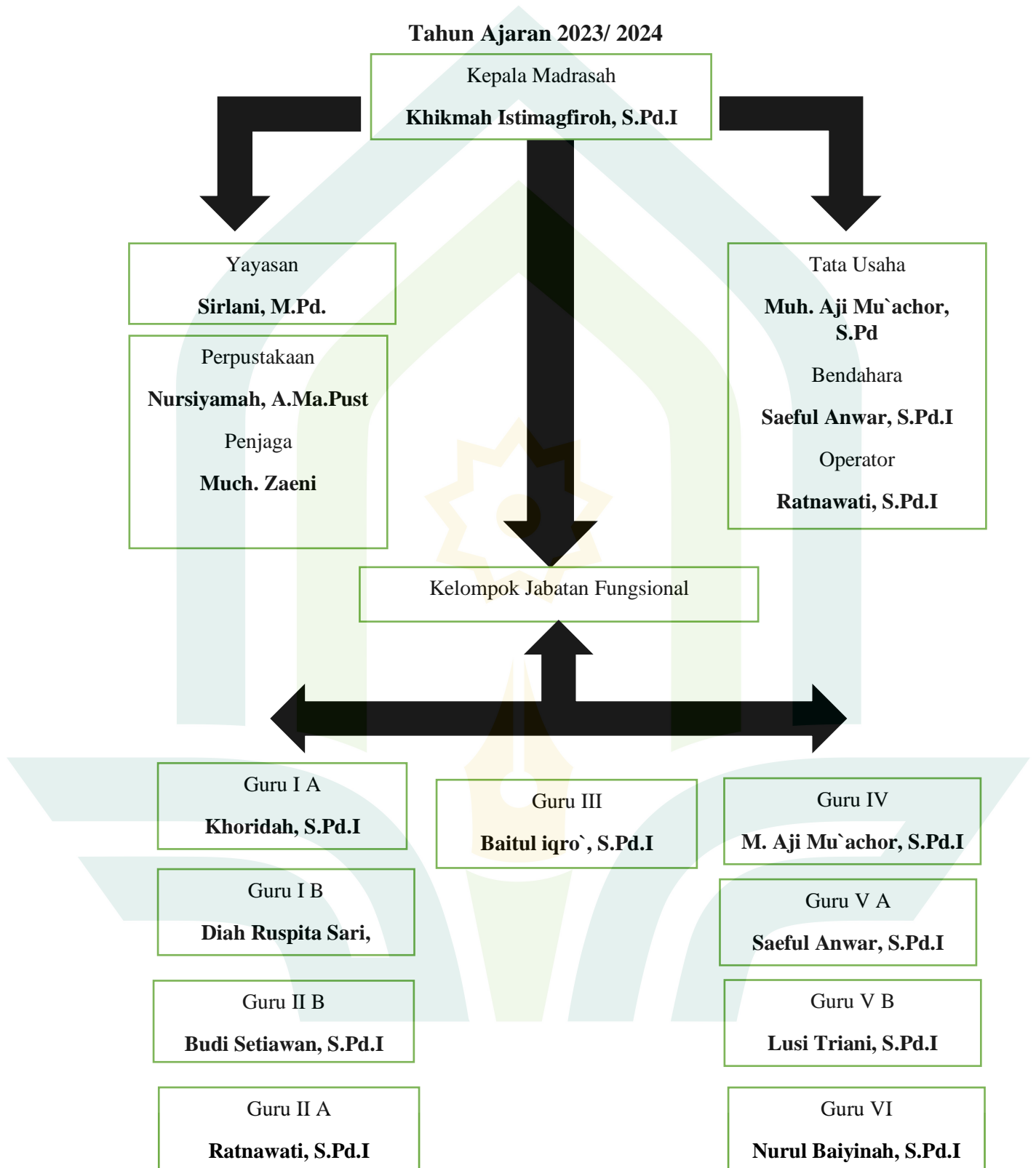
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang

Lembaga pendidikan sebagai suatu organisasi melibatkan berbagai pihak dalam pelaksanaannya, sekaligus merupakan wadah interaksi antara manusia dengan fungsi yang berbeda-beda. Agar suatu lembaga dapat berjalan dengan lancar perlu adanya sebuah aturan dari organisasi serta kerjasama yang baik antara unsur-unsur yang terkait didalamnya. Kerjasama yang dimaksud adalah kerjasama dalam berbagai hal, sehingga akan saling mengisi dan melengkapi terbentuknya suatu lembaga yang utuh. Susunan organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih sebagai berikut.



Tabel 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih



5. Data Guru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Tabel 3.2

D

| No | NAMA | JABATAN | PANGKAT GURU |
|----|----------------------------------|--------------|-----------------|
| 1 | Khikmah Istimaghfiroh, S.Pd.I | Guru | - |
| 2 | Lusi Triani, S.Pd.I | Guru | IV/a |
| 3 | Khusnul Marom, S.Pd.I | Guru | VI/b |
| 4 | Elqie Mu`takifah, S.Pd.I | Guru | III/b |
| 5 | Nurul Baiyinah, S.Pd.I | Guru | - |
| 6 | Budi Setiayawan, S.Pd.I | Guru | - |
| 7 | Khoridiah, S.Pd.I | Guru | - |
| 8 | Saeful Anwar, S.Pd.I | Guru | - |
| 9 | Baitul Iqro`, S.Pd.I | Guru | - |
| 10 | Diah Puspitasari, S.Pd.I | Guru | - |
| 11 | Ratnawari, S.Pd. | Guru | - |
| 12 | Muh. Aji Muachor, S.Pd. | Guru | - |
| 13 | Robiul Fajar Sidik | Guru | - |
| 14 | Nur Siyamah, A.Ma | Perpustakaan | - |
| 15 | M. Zaeni | Penjaga | - |

aiyah Muhammadiyah Pamutih

**6. Data Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah
Pamutih**

**Tabel 3.3
Data Kelas V A, B Tahun Ajaran 2022/2023**

| NO | NAMA | L/P |
|----|----------------------------|-----|
| 1 | Abdillah Nugroho | L |
| 2 | Ahmad Rizky Maulana | L |
| 3 | Akbar Wahyudin | L |
| 4 | Aldo Rahman Sanjaya | L |
| 5 | Alfiansyah | L |
| 6 | Alifiyah Syakira Ramadhani | P |
| 7 | Aqilla Azahra | P |
| 8 | Aulia Triguna | P |
| 9 | Bayu Indra Brahma | L |
| 10 | Cantika Robiah Al-Adawiyah | P |
| 11 | Fatikha Aulia Azzahra | P |
| 12 | Ferdy Ardiyansah | L |
| 13 | Gendis Nasyifatin Aulia | P |
| 14 | Hamzah Izzulhaq | L |
| 15 | Handika Kalingga Putra | L |
| 16 | Jihan Anggun Syahira | P |
| 17 | Juliano Ramadhani | L |

| | | |
|----|---------------------------------|---|
| 18 | Kaila Afrana Aulia | P |
| 19 | Khanifah Laela Azmi | P |
| 20 | Khumairoh Susanti | P |
| 21 | Kirana Nazwa Putri | P |
| 22 | Millyun Fitra Nughroho | L |
| 23 | Muhammad Fadhil Affiandra | L |
| 24 | Luxville Ibaneza Saputra | L |
| 25 | Muhammad Alif | L |
| 26 | Muhammad Azka Arga | L |
| 27 | Muhammad Ibnu Fajar Al Asqolani | L |
| 28 | Muhammad Mumtazul Rizqi | L |
| 29 | Muhammad Raykhan | L |
| 30 | Muhammad Syafiq | L |
| 31 | Nakula Aditya Firmansyah | L |
| 32 | Naura Kirana Khansa Wijaya | P |
| 33 | Nurul Wulan Sari | P |
| 34 | Pandu Wijaya | L |
| 35 | Raditya Ega Febriyano | L |
| 36 | Raffi Alfian Zaki | L |
| 37 | Rahmat Abdullah | L |
| 38 | Randy Nandika Pratama | L |
| 39 | Revan Ainur Zaki | L |

| | | |
|----|------------------------|---|
| 40 | Rifqyani Hanum Falesia | P |
| 41 | Rizki Aditya Fahreza | L |
| 42 | Shaqila Irdina Pratiwi | P |
| 43 | Yumra Moza Eva | P |
| 44 | Yusuf Iman Maulana | L |
| 45 | Zahira Elmira Shanum | P |
| 46 | Zalfa Aqila Putri | P |

7. Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasarana yang memadai juga dapat membantu menunjang keberhasilan peserta didik dalam memnicipai apa yang diinginkan. Untuk itu, Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih selalu kondusif agar mampu membawa keberhasilan pada peserta didiknya, diantaranya sebagai berikut :

Ruang Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

1. Ruang Kelas : 9
2. Ruang Tamu : 1
3. Ruang Perpustakaan : 1
4. Ruang Kepala Sekolah : 1
5. Ruang Guru : 1
6. Ruang Uks : 1
7. Ruang Praktik Komputer : 1
8. Kamar Mandi Peserta Didik: 4

- 9. Gudang : 1
- 10. Ruang Ibadah : 1
- 11. Kamar Mandi Guru : 2

Peralatan Kelas

- 1. Meja Murid : 250 buah
- 2. Kursi Murid : 250 buah
- 3. Lemari Kelas : 9 buah
- 4. Papan Tulis : 9 buah

Peralatan Olahraga

- 1. Bola Voly : 2 buah
- 2. Bola Basket : 2 buah
- 3. Bolak Sepak : 2 buah
- 4. Lapangan : 1 buah
- 5. Lapangan Meja Tennis : 1 buah

Peralatan Pendukung

- 1. Rebana : 2 buah
- 2. Komputer : 10 buah
- 3. Laptop : 3 buah
- 4. Drumband : 1 buah
- 5. Sound Sistem : 1 buah

8. Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran sekolah. Dan tercantum susunan

program sesuai keadaan dan kebutuhan sekolah, pada umumnya kegiatan ekstrakurikuler dirancang secara khusus faktor minat dan bakat peserta didik . adapun kegiatan ekstrakurikuler yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih yaitu : HW (Hizul Wathon), Drumband, Mtq dan Tilawatul Qur`an, Komputer serta tapak suci.⁵¹

B. Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih bahwasanya guru sudah sesuai dengan teori yang dimana ada kegiatan awal, kegiatan inti, serta kegiatan penutup. Namun menurut observasi peneliti bahwasanya, pembelajaran bahasa Arab pada keterampilan membaca teks di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih masih kurang stabil, dikarenakan peserta didik yang bisa membaca teks bahasa Arab dengan lancar masih sedikit dari peserta didik yang tidak bisa membaca teks bahasa Arab dengan lancar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi Fajar Sidiq selaku guru Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan membaca saya selalu menggunakan metode membaca mbak, yang

⁵¹ Dokumentasi Data Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih,...

dimana pada tahap awal saya menjelaskan mengenai tujuan membaca teks bahasa Arab. tahap inti saya menyampaikan pembelajaran tersebut dengan cara saya menuliskan teks bahasa Arab, kemudian peserta didik menulisnya, lalu saya membaca terlebih dahulu dan diikuti oleh peserta didik, pada kegiatan terakhir saya menunjuk beberapa peserta didik untuk membaca teks bahasa Arab didepan kelas, namun dari kebanyakan peserta didik masih banyak yang belum lancar dalam membaca teks bahasa Arab mbak, nanti kalo peserta didik kesusahan saya selalu menuntun peserta didik mbak dengan cara membaca perlahan”⁵²

C. Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik

Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

a. Segi Linguistik

1) Kesulitan Dalam Pengucapan Huruf Hijaiyah

Kesulitan dalam pengucapan huruf hijaiyah yang dialami oleh peserta didik yang bernama muhammad alif yaitu kurangnya membaca huruf hijaiyah, kurangnya mengamati serta menghafalkan huruf hijaiyah, dalam membaca huruf hijaiyah masih terbata-bata bahkan kadang lupa dengan huruf hijaiyah yang dibaca, mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah yang hampir mirip bacaanya seperti ا dan ع, huruf ش dan ص, huruf ح dan ه. Saat membaca kosa kata جِصَانٌ menjadi kata هِصَانٌ. Sebagaimana yang dikatakan oleh muhammad alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih :

“saya sudah mengetahui huruf hijaiyah tapi belum hafal semuanya mbak, kadang dalam membaca suka kebalik-kebalik

⁵² Bapak Robi Fajar Sidiq, Guru Pengampu Pembelajaran Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, 24 November 2023.

hurufnya, terus hurufnya juga mirip-mirip mbak, jadi saya bingung menghafalnya, biasanya ketika disekolah suka diajarin lagi sama pak robi.”⁵³

Kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah yang dialami oleh peserta didik bernama Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) yaitu saat membaca huruf hijaiyah peserta didik tidak hafal dengan huruf hijaiyah dari huruf hijaiyah ا sampai ي, peserta didik masih bingung dengan huruf-huruf hijaiyah, س, ش, ت, ث, peserta didik masih mengalami kekeliruan dalam membaca huruf hijaiyah yang hampir mirip bacaanya. Contohnya أُسَدُّ dibaca أُسَدُّ . Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik yang bernama Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya tidak hafal dan tidak terlalu mengamati huruf hijaiyah mbak, soalnya tulisanya hampir mirip-mirip gitu mbak, membacanya juga kadang masih suka terbalik-balik, biasanya ketika disekolah ketika saya kesulitan nanti dibantu sama gurunya mbak, tapi kalo suruh baca sendiri masih bingung mbak”⁵⁴

2) Kesulitan Dalam Membaca Kosa Kata Bahasa Arab

Kesulitan dalam membaca kosa kata Bahasa Arab yang dialami oleh Muhammad Alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, disebabkan karena kurangnya pengetahuan peserta didik terhadap huruf hijaiyah, peserta didik kurang mengetahui harokat di dalam kosa kata bahasa Arab, peserta

⁵³ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

⁵⁴ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

didik kurang terbiasa mendengarkan kosa kata-kosa kata baru, peserta didik kesulitan dalam menemukan kosa kata bahasa Arab dalam buku pembelajaran. Dengan hal itu maka dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab secara benar. Sebagaimana yang dikatakan oleh muhammad alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“ saya ketika dikelas saat pembelajaran kosa kata bahasa Arab saya sekedar mengikuti ucapan pak robi mbak soalnya saya kurang mengerti huruf hijaiyah, harokat panjang pendeknya mbak jadi saat membaca kosa kata saya tidak terlalu memperhatikan mbak, kadang semisal saya kesulitan dalam membaca kosa kata biasanya pak robi membantu sampai saya bisa membaca kosa kata secara lancar”⁵⁵

kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab yang dialami oleh Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, disebabkan karena peserta didik kurang terbiasa mendengar kosa kata-kosa kata baru, dalam membaca kosa kata peserta didik juga masih terbata-bata hal ini disebabkan karena peserta didik kurang menguasai huruf hijaiyah serta harokat dalam kosa kata bahasa Arab, saat pembelajaran membaca kosa kata berlangsung peserta didik masih rutin mengikuti apa yang guru baca namun ketika disuruh membaca sendiri peserta didik masih kesulitan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Rizky Aditya Fahreza

⁵⁵ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

peserta didik kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pamutih:

“ saya ketika dikelas memperhatikan dan menirukan pak robi ketika membaca kosa kata bahasa Arab mbak, namun kadang susah ketika suruh maju membaca kosa katanya karena saya jarang mendengar kosa katanya mbak terus tidak terlalu hafal huruf dan harokatnya”⁵⁶

3) Kesulitan Dalam Membaca Teks Bahasa Arab Sehingga Membaca Teks Menjadi Lambat

Kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab yang dialami Muhammad Alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab dikarenakan saat membaca teks bahasa Arab peserta didik masih lambat bahkan seperti membaca kata perkata , dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik masih dieja seperti membaca iqro`, dengan adanya hal tersebut maka peserta didik mengalami kesukaran dalam membaca teks bahasa Arab karena dianggapnya susah saat membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh muhammad alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Pamutih:

“saya ketika membaca masih lambat mbak, soalnya saya tidak suka membaca terus bacaanya terlalu panjang mbak jadinya saya tidak bisa dan saya juga kurang tau huruf-hurufnya, harokatnya juga kurang mengerti jadi ketika disuruh membaca masih dituntun sama

⁵⁶ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

pak robi mbak, sering juga dibantu membaca sama ibu ratna ketika jam pelajaran sudah selesai biasanya sepulang sekolah”⁵⁷

Kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih yaitu saat membaca teks bahasa Arab peserta didik masih kesulitan masih terbata-bata dalam membaca serta peserta didik kurang menguasai huruf hijaiyah dan harokat yang ada dalam teks bahasa Arab, peserta didik malas dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan adanya hal tersebut maka dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kelambatan dalam membaca teks Bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih :

“ saya ketika membaca bahasa Arab juga masih lambat mbak, saya juga tidak suka membaca bahasa Arab, soalnya bahasa Arab tulisanya kecil kecil mbak, dan kurang hafal huruf hijaiyah, harokatnya juga kurang paham, biasanya kalo kesusahan sering dibantu sama pak robi mbak ketika jam pembelajaran berlangsung, sering juga dibelajari sama ibu ratna ketika jam pembelajaran sudah selesai”⁵⁸

b. Segi Non Linguistik

1) Kurangnya Minat Membaca Teks Bahasa Arab

Kurangnya minat membaca peserta muhammad alif kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, peserta didik

⁵⁷ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

⁵⁸ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

masih terbilang rendah dalam minat membaca teks bahasa Arab, menurut hasil dari pengamatan peneliti menunjukkan bahwa peserta didik saat membaca teks bahasa Arab tidak bergairah, dalam membaca teks bahasa Arab juga masih ada yang mengalami kesusahan, jika disuruh membaca teks bahasa Arab peserta didik masih malu dan malas serta tidak adanya motivasi peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh muhammad alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya kurang minat membaca mbak soalnya membosankan, susah dalam membacanya, soalnya saat pembelajaran bahasa Arab semisal tidak membaca ya menghafal mbak jadi bosan, dirumah juga tidak ada yang ngajarin membaca bahasa Arab, saya biasanya kalo dirumah lebih suka bermain dari pada membaca”⁵⁹

kesulitan membaca teks bahasa Arab yang dialami oleh Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) terjadi karena peserta didik sendiri tidak semangat ketika membaca, membacanya masih lambat, peserta didik membaca teks bahasa Arab seperti membaca Al-Qur`an dan masih dieja huruf serta harokatnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh saudara Rizky Aditya Fahreza kelas V (B), mengatakan bahwa:

“saya kurang minat dalam membaca mbak,, solanya kurang mengerti huruf- hurufnya mbak jadi semisal disuruh membaca masih malas soalnya susah sekali mbak membaca bahasa Arab”⁶⁰

⁵⁹ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

⁶⁰ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

D. Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Menurut hasil observasi peneliti masih ada beberapa faktor-faktor kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal sebuah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal sebuah faktor yang berasal dari luar peserta didik bisa dari lingkungan, teman, guru, dan fasilitas sekolah dalam membantu pembelajaran membaca peserta didik.

a) Faktor Internal

Faktor internal merupakan sebuah faktor yang berasal dari diri setiap individu peserta didik. Faktor-faktor internal peserta didik bisa berupa gangguan atau hambatan yang berasal dari psikologinya, dan fisiknya.

1. Ranah kognitif yaitu sebuah ranah yang mengarah kepada kegiatan mental atau otak peserta didik seperti pada kegiatan menghafal, memahami serta menganalisis teks bahasa Arab dari psikologinya, dan fisiknya.

Ranah kognitif yang terjadi saat pembelajaran berlangsung bagi peserta didik yang bernama Muhammad Alif kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, peserta didik memperhatikan dan main sendiri ketika sedang hafalan kosa kata, kurangnya antusias peserta didik dalam menghafal kosa kata

bahasa Arab masih terbilang sangat tinggi, bahkan ketika hafalan kosa kata bahasa Arab lebih sedikit dari pada yang tidak hafalan kosa kata bahasa Arab. hal ini disebabkan karena peserta didik bosan dalam menghafal, metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbilang monoton peserta didik diminta menulis, membaca secara bersama lalu diminta untuk hafalan. Dengan adanya metode tersebut maka peserta didik menjadi bosan dan tidak semangat saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Sebagaimana yang dikatakan oleh muhammad alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya tidak suka menghafal mbak soalnya disuruh menghafal terus jadi bosan, biasanya ketika ada tugas menghafal saya majunya paling terakhir”⁶¹

Ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik yang bernama Rizky Aditya Fahreza peserta didik kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Pamutih saat pembelajaran berlangsung karena, peserta didik sendiri tidak suka dengan pelajaran bahasa Arab, dengan adanya masalah tersebut maka otomatis membuat peserta didik tidak bersemangat dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab, pada saat menghafal kosa kata peserta didik kurang bersemangat, peserta didik tidak memiliki gairah terhadap pembelajaran bahasa Arab menurutnya pembelajaran bahasa Arab

⁶¹ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamuytih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

sangat membosankan, metodenya selalu menulis, membaca, dan menghafal.

Dengan adanya penjelasan tersebut bisa diketahui bahwasanya peserta didik tidak menyukai bahasa Arab, peserta didik bosan terhadap metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh rizky aditya fahreza peserta didik kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya kurang suka bahasa Arab mbak, dan saya juga tidak suka menghafal. Soalnya ketika pelajaran bahasa Arab selalu disuruh menghafal mbak jadi tidak semangat”⁶²

- 2) Ranah efektif yaitu sebuah ranah yang mengarah pada sifat dan nilai seperti contohnya minat, menanggapi, motivasi terhadap belajar membaca teks bahasa Arab.

Ranah efektif yang terjadi kepada peserta didik yang bernama Muhammad Alif kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Pamutih saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa, ranah efektif dalam minat membaca yang dimilikinya masih terbilang rendah, hal ini disebabkan karena peserta didik masih rendah dalam kemampuan membaca teks bahasa Arab, peserta didik masih kebingungan dalam membaca huruf hijaiyah serta harokatnya terkadang membaca huruf hijaiyah masih terbalik

⁶² Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

huruf serta cara membacanya, menurut peserta didik metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab masih terbilang monoton sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak bergairah saat pembelajaran berlangsung.

Dengan adanya hal tersebut penyebab minat membaca rendah yaitu peserta didik tidak menguasai huruf serta harokat teks bahasa Arab, peserta didik bosan terhadap metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung serta peserta didik memiliki tingkat kemampuan membaca teks bahasa Arab secara rendah. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil wawancara peneliti Muhammad Alif peserta didik kelas V (A), mengatakan bahwa:

“saya kurang mengerti huruf hijaiyah dan harokat harokatnya mbak, saat menyampaikan pelajaran juga hanya disuruh menulis sama menghafal dan membaca saja jadi bosen, jadi saya tidak suka membaca bahasa Arab”⁶³

Ranah efektif dalam membaca teks bahasa Arab yang terjadi kepada peserta didik Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih masih terbilang rendah, hal tersebut dikarenakan peserta didik tidak mengetahui arti dari bacaan teks bahasa Arab, jadi kurangnya pengetahuan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab bisa disebabkan karena peserta didik minim dalam mengetahui arti teks bahasa

⁶³ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamuytih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

Arab tersebut, serta kurang adanya dorongan bagi peserta didik supaya mengetahui arti serta upaya dalam membaca teks bahasa Arab secara benar, peserta didik masih menganggap mempelajari bahasa Arab sangat membosankan hal ini disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran bahasa Arab yang monoton sehingga memberikan efek membosankan kepada peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Dengan adanya hal tersebut maka dapat menyebabkan kesulitan peserta didik dalam minat membaca teks bahasa Arab, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik kepada Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya malas mbak ketika membaca, saya juga tidak terlalu hafal sama huruf-huruf arab mbak, sama tidak tau artinya jadi saya masih bingung mbak”⁶⁴

- 3) Ranah psikomotorik yaitu sebuah ranah yang mengarah kepada keterampilan ataupun kemampuan peserta didik setelah bertindak dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Ranah psikomotorik yang terjadi saat pembelajaran berlangsung kurang baik, ketika pembelajaran berlangsung masih

⁶⁴ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

banyak peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang sibuk main dengan temanya, bahkan yang memperhatikan saat pembelajaran lebih sedikit dari pada yang tidak memperhatikan pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi Fajar Sidik selaku guru bahasa Arab kelas V (A dan B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“sebenarnya anak-anak itu aktif mbak dalam mengikuti pembelajaran, tapi masih ada beberapa anak-anak yang kurang memperhatikan saat pembelajaran dimulai, mungkin ada beberapa yang masih sibuk main sendiri dan tidak memperhatikan guru saat pembelajaran mbak, biasanya jika ada kejadian tersebut saya langsung menegur anak-anak yang tidak memperhatikan guru saat pembelajaran.”⁶⁵

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang berasal dari luar individu peserta didik. Faktor-faktor eksternal peserta didik bisa berupa faktor keluarga, faktor lingkungan, dan faktor sekolah.

1) Faktor Keluarga

faktor keluarga yang dialami oleh Muhammad Alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih disebabkan karena, kurangnya keperdulian orang tua terhadap pertumbuhan pembelajaran peserta didik, dengan adanya hal tersebut maka peserta didik belajar sendiri tanpa

⁶⁵ Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 02 Oktober 2023.

dibantu oleh orang tua. Dengan adanya hal tersebut dapat mempengaruhi proses pembelajaran pesereta didik, peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab, peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah serta peserta didik mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh Muhammad Alif peserta didik kelas V (A), mengatakan bahwa:

“saya ketika belajar dirumah itu belajar sendiri mbak, orang tua jarang menemani dan membantu saya dalam belajar, kadang saya tidak belajar soalnya susah.”⁶⁶

faktor keluarga yang terjadi kepada saudara Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih terjadi karena, peserta didik jarang dibantu oleh orang tua ketika mempelajari bahasa Arab, akan tetapi orang tua dari peserta didik selalu menanyakan terkait tugas-tugas dalam pembelajaran bahasa Arab, namun orang tua jarang membantu peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

dengan adanya hal tersebut maka peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, peserta didik mengalami minat membaca rendah, peserta didik kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah, serta peserta didik mengalami kelambatan dalam membaca huruf hijaiyah.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Rizky Aditya Fahreza dari

⁶⁶ Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamuytih, Wawancara Pribadi, Pematang, 03 Oktober 2023.

kelas V (B), madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya ketika dirumah ya belajar sendiri mbak, ibu biasanya nanyain ada PR atau tidak gitu, tapi hanya menanyakan saja jadi saya belajar sendiri, sering juga tidak belajar soalnya susah dan tidak tahu artinya”⁶⁷

2) Faktor Lingkungan

faktor lingkungan yang terjadi kepada Muhammad Alif peserta didik kelas V (A) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih disebabkan karena, peserta didik masih mengikuti teman temanya, peserta didik lebih memilih bermain dengan teman temanya daripada belajar bersama, lingkungan peserta didik kurang mendukung dalam pembelajaran bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka dapat mempengaruhi pertumbuhan pembelajaran peserta didik. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Alif dari kelas V (A) Mdrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“saya ketika dirumah biasanya sepulang sekolah langsung main sama teman teman mbak, jadi untuk belajar biasanya belajar sendiri, soalnya teman teman jarang yang mengajak belajar bersama mbak”⁶⁸

faktor lingkungan yang terjadi kepada peserta didik yang bernama Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) menunjukkan bahwa, lingkungan peserta didik kurang mendukung dalam aktifitas belajar mengajar, peserta didik lebih suka bermain gadget serta

⁶⁷ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

⁶⁸Muhammad Alif, Peserta Didik Kelas V A Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

bermain bersama temanya daripada belajar bersama temanya. Dengan adanya hal tersebut maka dapatb mengganggu kegiatan belajara mengajar peserta didik, peserta didik menjadi kecanduan bermain gadget dari pada belajar bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh Rizky Aditya Fahreza kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“ saya tidak suka belajar mbak jadi ketika sepulang sekolah lebih suka bermain sama teman-teman, saya belajar ketika ada PR saja mbak”⁶⁹

3) Faktor Sekolah

Sekolah sudah cukup membantu dalam proses pembelajaran peserta didik contohnya sarana prasarana dan fasilitas terpenuhi, adanya upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi Fajar Sidiq guru bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“alhamdulillah mbak untuk sarana prasarana sudah terpenuhi, ada lab juga, perpustakaan juga ada, kelas lengkap, meja kursi juga terpenuhi, jadi menurut saya sarana parasarana disini cukup memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran ya mbak, tapi kembali lagi kalo peserta didik kurang paham ya berarti dari faktor peserta didiknya”⁷⁰

⁶⁹ Rizky Aditya Fahreza, Peserta Didik Kelas V (B) Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 03 Oktober 2023.

⁷⁰ Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 02 Oktober 2023.

E. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

- 1) Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah Hampir Mirip Bacaanya

Upaya yang dilakukan oleh guru yang bernama Ibu Ratnawati dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, guru memberikan jam tambahan khusus kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, guru menjelaskan lagi mengenai ai macam macam huruf hijaiyah serta cara membaca huruf hijaiyah dengan benar, guru menjelaskan ulang mengenai perbedaan-perbedaan huruf serta bacaan huruf hijaiyah kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah, langkah selanjutnya guru menanyakan ulang terkait huruf hijaiyah, jika masih ada yang kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah maka guru menjelaskan ulang lagi mengenai huruf hijaiyah sampai peserta didik faham.

Dengan adanya hal tersebut maka peserta didik terbantu dalam mengatasi kesulitan dalam mempelajari huruf hijaiyah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ratnawati selaku guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“dalam mengatasi peserta didik yang berkesulitan dalam membaca huruf hijaiyah biasanya saya jelaskan dulu mbak perbedaanya kepada peserta didik kan mereka tidak tau karena belum mengerti huruf hijaiyah yang bagaimana, kemudian saya ulang-ulang

terus perbedaan huruf hijaiyah tersebut sampai peserta didik paham dan mengerti”⁷¹

Upaya yang dilakukan oleh guru yang bernama Bapak Robi Fajar Sidiq yaitu dengan cara guru melakukan pembiasaan membaca juz amma sebelum pembelajaran setiap peserta didik wajib membaca juz amma selama 10 menit kemudian ketika pembelajaran berlangsung ketika mendapati peserta didik yang kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah maka langkah selanjutnya guru mengajarkan ulang mengenai huruf huruf hijaiyah yang dirasa sulit dalam membaca maupun memahami hurufnya.

Dengan adanya hal tersebut cukup efektif dengan adanya pembiasaan membaca juz amma karena peserta didik menjadi terbiasa dengan membaca teks bahasa Arab, serta dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi selaku guru bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“dalam mengatasi peserta didik yang berkesulitan dalam membaca huruf hijaiyah biasanya itu setiap pagi ada pembiasaan membaca jus amma mbak jadinya dapat membantu peserta didik kelas V yang masih kebingungan dalam membaca huruf hijaiyah, biasanya saya mendekati peserta didik tersebut kemudian saya ajarkan dan saya jelasakn perbedaan dari huruf hijaiyah tersebut secara berulang-ulang sampai peserta didik tersebut paham”⁷²

⁷¹ Ibu Ratnawati, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 September 2023

⁷² Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 02 Oktober 2023

- 2) Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Dalam Membaca Kosa Kata Bahasa Arab secara baik dan benar.

Upaya yang dilakukan oleh guru yang bernama Ibu Ratnawati dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab yaitu dengan cara, guru selalu membaca terlebih dahulu kosa katanya selama tiga kali kemudian peserta didik diminta untuk menirukan kosa kata yang guru ucapkan selama tiga kali, jadi dengan adanya hal tersebut dapat meminimalisir peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab, kemudian apabila peserta didik masih kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab maka langkah selanjutnya guru memberikan jam tambahan sepulang sekolah, guru menjelaskan ulang mengenai kosa kata apa yang masih sulit, kemudian guru membacakan serta menjelaskan ulang mengenai kosa kata tersebut sampai peserta didik terbantu dalam mengatasi kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan Ibu Ratnawati selaku guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab dengan cara saya membaca dahulu kemudian peserta didik diminta untuk mengulang-ulang kembali membaca kosa katanya, jadi semisal masih ada peserta didik yang masih kesulitan biasanya saya kasih jam tambahan

khusus kepada peserta didik tersebut, saya tanyakan bagian mana yang susah gitu, jadi nantinya saya menjelaskan ulang dari awal mbak”⁷³

Upaya yang dilakukan oleh guru yang bernama Bapak Robi Fajar Sidiq dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab dengan cara guru mendekati diri kepada peserta didik, guru merangkul peserta didik kemudian guru menanyakan bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik, kemudian guru menjelaskan ulang mengenai cara membaca kosa kata bahasa Arab secara benar lalu peserta didik disuruh mengulang kosa kata yang telah guru bacakan secara berulang-ulang. Dengan adanya hal tersebut maka upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca kosa kata bahasa Arab sudah terbilang efektif karena dapat memberikan kemajuan peserta didik mengenai cara membaca kosa kata secara benar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi selaku guru bahasa Arab kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca kosa kata itu biasanya dengan cara memberikan latihan khusus mbak kepada peserta didiknya, latihan khusus tersebut diberikan pada saat jam pembelajaran bahasa Arab berlangsung, jadi saya mendekati diri kepada peserta didik tersebut kemudian saya ajarkan kosa kata sehingga dapat meminimalisir kesulitan peserta didik dalam membaca kosa kata”⁷⁴

⁷³ Ibu Ratnawati , Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 September 2023

⁷⁴ Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 02 Oktober 2023

- 3) Upaya guru dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab .

Upaya yang dilakukan oleh Ibu Ratnawati dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca dengan cara memberikan latihan secara khusus kepada peserta didik yang masih lambat dalam membaca, biasanya guru memberikan jam tambahan sepulang sekolah kepada peserta didik, kemudian guru menjelaskan ulang mengenai bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik sampai peserta didik faham apa yang tidak dimengerti. Dengan adanya latihan khusus yang diberikan guru kepada peserta didik maka kegiatan tersebut cukup efektif karena dapat meminimalisir peserta didik yang mempunyai kelambatan dalam membaca. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ratnawati, selaku guru di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, yang mengatakan bahwa:

“upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa arab sehingga membacanya menjadi lambat, biasanya itu saya selalu kasih latihan khusus kepada peserta didik, saya ulangi lagi pembelajarannya dari awal mbak, karena jika peserta didik sudah tidak mengerti salah satu saja huruf hijaiyah maka otomatis dia tidak bisa membaca teks bahasa arab secara lancar mbak, kemudian saya tanya lagi kepada peserta didik , sudah paham huruf hijaiyah dari ا sampai ي gitu mbak”⁷⁵

Upaya yang dilakukan oleh Bapak Robi Fajar Sidiq dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca yaitu dengan cara pada saat pembelajaran berlangsung guru selalu

⁷⁵ Ibu Ratnawati, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 28 September Agustus 2023

berinteraksi dan mendekati diri kepada peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca, biasanya guru selalu memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca, guru juga selalu mengajari peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca, biasanya guru selalu menuntun peserta didik mengenai cara cara membaca bahasa Arab secara rutin saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya upaya tersebut maka cukup efektif dalam menimalisir peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab. sebagaimana yang dikatakan oleh pak Robi Fajar Sidiq selaku guru bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab sehingga terjadi kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab, biasanya saya selalu kasih wejangan kepada peserta didik saya menjelaskan bahwasanya bahasa Arab adalah bahasanya umat islam dan bahasa Al-qur`an jadi guru berusaha supaya peserta didik lebih semangat dalam membaca teks bahasa Arab, lalu saya juga membimbing cara membaca bahasa Arab secara benar kepada peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab mbak biasanya saya lakukan ketika pembelajaran berlangsung”⁷⁶

4) Upaya Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik Yang Memiliki Minat Rendah Dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Upaya guru yang bernama Ibu Ratnawati dalam mengatasi minat membaca rendah bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yaitu dengan cara memberikan motivasi secara verbal,

⁷⁶ Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 02 Oktober 2023

apabila ada peserta didik yang memiliki minat membaca rendah maka guru memberikan motivasi secara verbal seperti guru selalu memberikan motivasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, guru selalu memberikan energi supaya peserta didik bergairah dalam hal membaca, dengan adanya hal tersebut maka secara tidak langsung peserta didik terdorong dalam kegiatan membaca. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ratnawati, guru bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang memiliki minat rendah terhadap membaca biasanya saya selalu kasih motivasi kepada peserta didik dengan cara motivasi verbal, jadi ketika saya memberikan motivasi verbal saja mereka sudah kembali bersemangat lagi mbak membacanya, dan dengan hal itu sangat membantu sekalin dalam meningkatkan motivasi peserta didik dalam membaca”⁷⁷

Upaya yang dilakukan oleh guru yang bernama Bapak Robi Fajar Sidiq dalam mengatasi peserta didik yang memiliki minat membaca rendah yaitu dengan cara guru selalu memberikan wejangan kepada peserta didik sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru selalu menjelaskan bahwasanya belajar bahasa Arab itu sangat penting terhadap jenjang selanjutnya, guru juga menjelaskan bahwasanya bahasa Arab merupakan bahasa orang islam dan bahasa Arab merupakan bahasa dalam kitab suci Al-qur`an. Dengan adanya wejangan tersebut maka terbilang cukup efektif dalam mengatasi

⁷⁷ Ibu Ratnawati, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 30 September 2023

peserta didik yang mempunyai minat membaca rendah, karena peserta didik menjadi semangat apabila sebelum pelajaran dikasih wejangan wejangan tersebut. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Robi Fajar Sidiq selaku guru bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih:

“upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik yang memiliki minat rendah terhadap membaca, saya selaku guru bahasa Arab selalu berusaha semaksimal mungkin supaya peserta didik menyukai bahasa Arab, saya selalu bilang kepada peserta didik bahwasanya bahasa Arab itu penting terhadap jenjang selanjutnya”⁷⁸



⁷⁸ Bapak Robi Fajar Sidik, Guru Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, Wawancara Pribadi, Pemalang, 29 September 2023

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Pembelajaran Bahasa Arab Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III menjelaskan bahwa, pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih menggunakan metode membaca, dalam kegiatan tersebut pada tahap awal guru mengucapkan salam, mengabsen peserta didik lalu menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran bahasa Arab. pada tahap inti guru meminta peserta didik untuk menulis teks bahasa Arab yang ada pada papantulis, kemudian teks tersebut dibaca bersama-sama. Tahap penutup guru mengevaluasi pembelajaran membaca teks bahasa Arab dengan cara menunjuk peserta didik untuk maju kedepan membaca teks bahasa Arab tersebut, kemudian guru memberikan salam sebelum mengakhiri kelas.

Dalam pembelajaran membaca teks bahasa Arab yang terjadi pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih menunjukkan bahwa, peserta didik yang bisa membaca teks bahasa Arab dengan lancar masih sedikit dari pada peserta didik yang tidak bisa membaca teks bahasa Arab, dengan hal tersebut maka guru membantu peserta didik dengan cara menuntun peserta

didik dalam membaca teks bahasa Arab, supaya dapat menimalisir tingkat kesulitan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab sudah relevan dengan teori pada bab II yang dimana suatu pembelajaran diperlukan tiga tahap dalam melaksanakan pembelajaran, tahap awal yang berisi salam, serta menyampaikan tujuan. Tahap inti yang dimana proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Tahap penutup yang berisikan evaluasi serta salam.

Menurut hasil analisis terdahulu mengenai pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca pada jurnal *Arabia* Vo. 05 No. 01, 2013 yang berjudul “Urgensi Metode Qiro`ah Dalam Pembelajaran” yang dipaparkan oleh Sri Dahlia menjelaskan bahwa, kemampuan membaca teks bahasa Arab merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam mempelajari suatu bahasa, akan tetapi kurangnya kurangnya minat membaca peserta didik dapat berdampak buruk bagi peserta didik, peserta didik mengalami kesulitan dalam melakukan pembelajaran, peserta didik kesulitan dalam menanggapi suatu informasi. Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab.⁷⁹

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, jurnal tersebut sudah sesuai dengan pembahasan peneliti mengenai pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca yang dimana didalamnya juga

⁷⁹ Sri Dahlia, “Urgensi Metode Qiro`ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Fdi PTAI” (Pati: *Jurnal Arabia*, Vol. 05, 1, 2013), hlm. 30.

membahas mengenai gambaran membaca teks bahasa Arab pada umumnya, dengan adanya jurnal tersebut maka dapat memperkuat data peneliti dalam menganalisis data.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa, pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab mengalami problematika dalam membaca teks bahasa Arab, sebagian besar peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab masih mengalami kesulitan. Dengan adanya hal tersebut maka diperlukan sebuah alternatif dari guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

B. Analisis Bentuk-Bentuk Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, maka dilakukan analisis mengenai data terhadap bentuk-bentuk kesulitan yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih dalam membaca teks bahasa Arab. adapun analisis mengenai bentuk-bentuk kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab sebagai berikut:

a. Segi Linguistik

1. Kesulitan Dalam Membaca Huruf Hijaiyah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III menjelaskan bahwa, peserta didik mengalami kesulitan dalam

membaca huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah terjadi karena peserta didik tidak hafal huruf hijaiyah, peserta didik kesulitan saat membaca huruf hijaiyah yang hampir mirip tulisanya ظ, ط, ص, ض, ش, س , peserta didik jarang membaca huruf hijaiyah secara cermat, peserta didik kesulitan membedakan huruf hijaiyah yang mempunyai kemiripan dalam membacanya semisal huruf ح membacanya seperti huruf ه , huruf ا dibacanya seperti huruf ع , huruf ق dibacanya seperti huruf ك . Dengan adanya hal tersebut maka dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab dengan benar.

Kesulitan dalam membaca, terutama dalam membaca huruf hijaiyah menurut teori frith kesulitan membaca biasa disebut sebagai kata (*Dislexia*) penyebab kesulitan membaca huruf hijaiyah disebabkan oleh ranah kognitif atau ranah yang berasal dari kurangnya kesadaran fonologi pada individu peserta didik yang bersangkutan dalam membaca huruf hijaiyah.⁸⁰

Menurut hasil analisis penelitian terdahulu mengenai Kesulitan membaca huruf hijaiyah pada jurnal ilmiah pendidikan matematis vol. 02, II, 2019 yang berjudul “Analisis Kesulitan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Berdasarkan Pandangan Matematis” yang dipaparkan oleh khadijah menjelaskan bahwa, tingkat kesulitan

⁸⁰ Luih Budiana, dkk, “Kesulitan Membaca Kata Anak Disleksia Usia 7-14 Tahun Di Sekolah SDN 01 Sangsit Kecamatan Sawang Kabupaten Buleleng Bali”, (Buleleng: *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. 02, II, 2018), hlm. 85

membaca huruf hijaiyah yaitu pada perubahan tanda baca huruf hijaiyah yang disebabkan oleh tahapan perkembangan anak yang memiliki keterbatasan dalam memikirkan bentuk simbolik dan fokus anak.⁸¹ Menurut hasil analisis penelitian terdahulu mengenai kesulitan membaca huruf hijaiyah pada jurnal pendidikan agama islam Vol. 01 No. 02, 2021 yang berjudul “Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama” yang dipaparkan oleh jessy okta nalysta dan ahmad khosasi menunjukkan bahwa, kesulitan yang dilamai oleh peserta didik tingkat menengah disebabkan karena peserta didik kurang menguasai huruf hijaiyah serta tidak percaya diri saat membaca teks bahasa Arab.⁸²

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, teori dan jurnal diatas sangat berkaitan dalam membahas mengenai penyebab kesulitan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah, namun pada teori hanya dijelaskan mengenai ranah kognitif saja yang mempengaruhi kesulitan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah, hal tersebut mempunyai perbedaan dengan hasil observasi peneliti bahwasanya yang mempengaruhi peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah disebabkan oleh ranah kognitif mengarah

⁸¹ Khadijah, “Analisis Kesulitan Anak Dalam Membaca Huruf Hijiayah Berdasarkan Pandangan Matematis”, (Sulawesi Selatan: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika EQUALS*, Vol. 02, I, 2019), hlm. 51.

⁸² Jessy Okta Nalysta, Ahmad Khosasi, “Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur`an Peserta Didik Di Sekolah Menengah”, (Padang: *An-Nuha Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 01, II, 2021), hlm. 07.

pada ranah menghafal, ranah efektif mengarah pada ranah membaca peserta didik, serta ranah psikomotorik mengarah kepada tindakan peserta didik setelah pembelajaran diberikan.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwasanya kesulitan membaca yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih disebabkan oleh, lambatnya kinerja otak setiap individu peserta didik, peserta didik jarang membaca huruf hijaiyah, peserta didik tidak hafal huruf hijaiyah, serta peserta didik mengalami kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang hampir mirip bacaanya.

2. Kesulitan Dalam Membaca Kosa Kata Bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III menjelaskan bahwa, peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab secara benar, hal tersebut terjadi karena kurangnya kebiasaan peserta didik dalam mendengarkan kosa kata baru setiap harinya, peserta didik kesulitan mencari kosa kata dalam buku pembelajaran, serta peserta didik sekedar menirukan kosa kata saat pembelajaran berlangsung namun peserta didik jarang mencermati tulisan kosa kata bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka dapat menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab dengan benar.

Kosa kata menurut teori Tarigan bahwa keterampilan berbahasa seseorang tergantung kepada kuantitas serta kualitas yang dimilikinya, semakin banyak kosa kata maka semakin baik pula keterampilan dalam berbahasa seseorang.⁸³

Menurut hasil analisis penelitian terdahulu pada jurnal Studi Ilmu Keagamaan Vol. 2, II, 2021 yang berjudul “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” dipaparkan oleh Dian Febriyaningsih menjelaskan bahwa, kesulitan membaca kosa kata disebabkan karena peserta didik kurang terbiasa mendengarkan kosa kata baru setiap harinya, serta peserta didik kesulitan dalam menemukan kosa kata pada teks bahasa Arab yang dipelajari.⁸⁴

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, pembahasan teori dan jurnal diatas sangat berikatan mengenai penyebab kesulitan peserta didik dalam membaca kosa kata bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, keduanya membahas mengenai minimnya pengetahuan peserta didik dalam mempelajari kosa kata bahasa Arab, peserta didik jarang mendengarkan kosa kata baru setiap harinya. Kurangnya pengetahuan peserta didik dalam membaca kosa kata bahasa Arab maka dapat mempengaruhi pengetahuan peserta didik dalam mempelajari suatu bahasa, dalam mempelajari suatu bahasa maka

⁸³ Miptah Pauji, “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Pidato”, (Turalak: *Jurnal Diksatrasia*, No. 01, II, 2017), hlm. 268.

⁸⁴ Dian Febriyaningsih, “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, (Ngawi: *Jurnal Studi Ilmu Keagamaan*, Vol. 02, II, 2021), hlm. 34.

langkah pertama yaitu peserta didik diminta untuk mempelajari kosa kata terlebih dahulu, apabila peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca kosa kata maka semakin sulit peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, kesulitan membaca kosa kata peserta didik disebabkan karena kurang terbiasa mendengarkan kosa kata baru setiap harinya, semakin sedikit kosa kata yang dikuasai maka semakin sulita peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa, semakin banyak kosa kata yang dipelajari peserta didik maka semakin mudah dalam mempelajari keterampilan berbahasa.

3. Lambat Dalam Membaca Teks Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukan bahwa, kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih disebabkan karena, peserta didik kurang menguasai serta kurang hafal dalam mempelajari huruf hijaiyah serta harokat yang terkandung dalam teks bahasa Arab, dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik masih mengeja huruf yang ada dalam teks bahasa Arab seperti membaca iqro`, peserta didik mengalami kesukaran ketika mendapatkan teks bahas Arab menurut peserta didik teks bahasa Arab terlalu banyak. dengan adanya hal tersebut maka peserta didik menjadi malas saat pembelajaran bahasa Arab, peserta didik masih

kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab bahkan dalam membaca teks bahasa Arab masih membaca secara huruf-perhuruf suku kata per suku kata.

Kelambatan dalam membaca menurut teori snowling kesulitan membaca merupakan suatu keadaan ketika anak tidak mampu mengidentifikasi kata dengan baik, sehingga anak memiliki kecepatan membaca yang lambat dan memiliki pemahaman dalam membaca rendah.⁸⁵

Menurut hasil analisis peneliti terdahulu pada jurnal *on education* vol. 05, III, 2023, yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Mutaqien” dipaparkan oleh Afifah Umudin , dkk menjelaskan bahwa, penyebab kesulitan membaca teks bahasa Arab dengan baik yaitu karena peserta didik kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab, peserta didik tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab berlangsung.⁸⁶

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, teori dan peneliti diatas memiliki kesamaan dalam membahas kelambatan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, akan tetapi penjelasan dari teori membahas mengenai penyebab kesulitan

⁸⁵ Fitria Cindrakasih, Epa Pujiah. “Analisi Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar Dalam Membaca Permulaan”, (Bandung: *Proceedings Uin Sunan Gunung Jati Bandung*, Vol. 01, LXXX, 2021), hlm. 10.

⁸⁶ Afifah Umudin, dkk, “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Mutaqien”, (Indramayu: *Jurnal On Education*, Vol. 05, III, 2023), hlm. 9351.

membaca secara spesifik, dalam pembahasan jurnal diatas memiliki kesamaan mengenai penyebab kelambatan yang dialami oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. Persamaan tersebut berupa peserta didik kurang suka terhadap bahasa Arab, apabila peserta tidak menyukai bahasa Arab maka peserta didik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara baik, peserta didik merasa sukar ketika ada pembelajaran bahasa Arab apalagi dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik kurang mengetahui mengenai huruf, harokat yang terkandung dalam suatu teks bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka diperlukan sebuah alternatif dari guru supaya dapat meminimalisir tingkat kelambatan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, kelambatan membaca teks bahasa Arab yang terjadi kepada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih terjadi karena peserta didik kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab, peserta didik kurang menguasai huruf serta harokat yang dikandung, peserta didik kurang menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab

b. Segi Non Linguistik

1. Kurangnya Minat Membaca Teks Bahasa Arab

Menurut hasil observasi dan wawancara pada bab III menjelaskan bahwa, kurangnya minat membaca peserta didik kelas

V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih disebabkan karena, peserta didik tidak menyukai bahasa Arab, peserta didik tidak bergairah serta tidak adanya motivasi dalam membaca teks bahasa Arab, menurut peserta didik metode yang digunakan ketika pembelajaran bahasa Arab sangat monoton, peserta didik diminta menulis, membaca lalu menghafal begitupun selanjutnya. Dengan adanya hal tersebut maka dapat menyebabkan kurangnya minat membaca peserta didik.

Minat membaca menurut teori sudarsana tolak ukur membaca seseorang bisa dilihat dari kebiasaanya dalam membaca, seseorang yang memiliki minat membaca tinggi dalam membaca memiliki kesadaran akan manfaat membaca, memiliki perasaan senang dalam membaca dan memiliki frekuensi yang tinggi dalam membaca⁸⁷. Jadi peserta didik yang memiliki minat membaca rendah tentunya tidak menyukai kegiatan membaca, semakin banyak bacaan yang dibaca maka semakin banyak pengetahuan yang dimiliki, semakin sedikit peserta didik membaca maka semakin sedikit pula pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

Menurut hasil analisis terhadap penelitian terdahulu pada jurnal pinisi journal of education Vol. 01, II, 2021 yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Mmembaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawaiyah Kelas VII Di Kota Makasar”

⁸⁷ Roy Gustav Tupen Ama, “Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Presepsi Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan”, (Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 02, I, 2021), hlm. 221.

dipaparkan oleh dinda lestari hamka, dkk menyatakan bahwa, minat membaca peserta didik rendah disebabkan oleh tidak adanya kesungguhan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, suka atau tidaknya peserta didik dalam membaca ditentukan oleh cara guru dalam menyampaikan pelajaran berlangsung, apabila pembelajarannya menyenangkan maka tingkat peserta didik dalam membaca lebih tinggi, namun apabila cara guru menyemapaikan pelajaran yang monoton dapat menyebabkan rendahnya minat membaca bagi peserta didik.⁸⁸

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, pembahasan teori diatas lebih membahas mengenai ciri-ciri seseorang yang memiliki minat membaca rendah, dengan adanya teori tersebut maka dapat membantu peneliti dalam menemukan peserta didik yang memiliki minat baca rendah. Dari jurnal diatas mempunyai kemiripan pembahasan dengan skripsi peneliti yaitu metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab masih terbilang monoton, peserta didik dimita untuk menulis, membaca serta menghafal begitu juga seterusnya, dengan adanya metode yang digunakan oleh guru maka dapat berdampak kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab, cara mengatasi masalah tersebut yaitu guru diminta untuk menggunakan metode sekretif mungkin sehingga mampu

⁸⁸ Dinda Lestari Hamka, dkk, "Analisis Faktor Kesulitan Mmemabaca Teks Bahasa Arab Siswa Sekolah Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Di Kota Makasar", (Makasar: *Pinisi Journal Of Education*, Vol. 01, II, 2021), hlm. 203.

mendorong peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, minat baca yang dimiliki oleh peserta didik masih tergolong rendah, hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang menyukai bahasa Arab, metode yang digunakan oleh guru masih terbilang monoton, serta peserta didik masih malas dan tidak adanya motivasi dalam membaca teks bahasa Arab. kurangnya minat membaca bagi peserta didik akan berdampak buruk bagi peserta didik dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik, jadi apabila peserta didik memiliki minat membaca rendah maka rendah pula pengetahuan yang dimiliki begitupun sebaliknya apabila peserta didik memiliki minat membaca tinggi maka semakin tinggi pula pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik. dengan adanya hal tersebut maka dapat mempengaruhi minimnya minat peserta didik dalam kegiatan membaca.

C. Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, bahwasanya faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab ada dua yaitu faktor internal yang meliputi ranah efektif, ranah kognitif serta ranah psikomotorik.

Selanjutnya faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan serta faktor sekolah. Adapun penjelasan mengenai data faktor-faktor internal dan eksternal dalam membaca teks bahasa Arab sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah sebuah ranah yang mengarah kepada kegiatan peserta didik dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik kelas V pada kegiatan membaca serta menghafal kosa kata bahasa Arab masih terbilang rendah, penyebabnya yaitu peserta didik tidak menyukai pembelajaran bahasa Arab, peserta didik bosan ketika disuruh menghafal kosa kata bahasa Arab, menurut peserta didik cara guru mengajar bahasa Arab sangat membosankan, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik diminta untuk menulis, membaca lalu menghafal begitupun seterusnya.

Dengan adanya hal tersebut maka dapat menyebabkan peserta didik mengalami tingkat membaca dan menghafal rendah, tidak adanya inovatif guru dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab berlangsung sehingga mengakibatkan kebosanan kepada peserta didik.

Menurut teori Syaiful Bahri Djamarah , menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukan (*Learning*), menyimpan

(*Retention*), dan menimbulkan kembali (*Remembering*) hal-hal yang telah lampau.⁸⁹

Menurut jurnal bahasa IAIN sultan amai gorontalo yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (studi di Mts N 1 Bandar Lampung) yang dipaparkan oleh faturrahman fuad mnejelaskan bahwa, ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik dikarenakan tidak adanya motivasi serta usaha secara sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan menghafal.⁹⁰

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, pada pembahasan teori hanya membahas mengenai pengertian menghafal secara umum, sedangkan dalam jurnal membahas lebih dalam mengenai ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menghafal kosa kata bahasa Arab. keduanya memiliki keterkaitan dalam membantu memperkuat data peneliti, dari pembahasan jurnal diatas maka memiliki kesamaan dengan skripsi peneliti yaitu ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik dikarenakan tidak adanya ketertarikan peserta didik dalam menghafal kosa kata bahasa Arab, peserta didik kurang bersemangat dalam menghafal kosa kata bahasa Arab.

⁸⁹ Zuhairi, *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hlm. 66.

⁹⁰ Faturrahman Fuad, “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi Di Mts N 1 Bandar Lampung)”, (Bandar Lampung: *Jurnal Bahasa IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. 5, II, 2019), hml. 165.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, ranah kognitif yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah pamutih yaitu peserta didik tidak tertarik dengan menghafal kosa kata bahasa Arab, peserta didik tidak menyukai bahasa Arab serta kurangnya inovatif dan kreativitas guru dalam menyampaikan pembelajaran bahasa Arab, menurut peserta didik guru saat menyampaikan pembelajaran sangat monoton, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam melakukan kegiatan menghafal kosa kata bahasa Arab.

2. Ranah Efektif

Ranah efektif adalah sebuah ranah yang mengarah kepada minat peserta dalam membaca teks bahasa Arab, ranah efektif yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih masih rendah penyebabnya karena peserta didik kurang menguasai huruf hijaiyah, peserta didik kurang mengetahui harokat-harokat yang terdapat pada huruf hijaiyah, dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik masih terbata-bata, dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik masih mengeja huruf serta harokat yang ada dalam teks bahasa Arab, peserta didik kurang mengetahui arti yang terkandung dalam teks bahasa Arab, serta peserta didik kurang menyukai pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya hal tersebut maka dapat menghambat minat membaca peserta didik, peserta didik akan mengalami

kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab secara benar, peserta didik dapat mengalami kelambatan dalam menyerap informasi yang terdapat pada buku pembelajaran bahasa Arab.

Minat membaca menurut Rahim keinginan yang kuat disertai dengan upaya-upaya seseorang dalam membaca.⁹¹ Jadi kurangnya minat membaca dapat diketahui melalui upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menyempatkan waktunya dalam membaca buku. Kurangnya minat membaca peserta didik maka dapat menyebabkan minimnya ilmu pengetahuan yang dimiliki, semakin giat peserta didik dalam membaca maka semakin banyak ilmu yang didapatkan.

Menurut penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal pendidikan guru sekolah dasar edisi 32 tahun ke -17 2018 yang berjudul “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat membaca Siswa Kelas IV” yang dipaparkan oleh Citra Pratama Sari menjabarkan bahwa, penyebab rendahnya minat baca yang dialami oleh peserta didik disebabkan karena peserta didik jarang membaca teks bahasa Arab, peserta didik tidak menyukai kegiatan membaca serta peserta didik, peserta didik kurang mengetahui arti yang terkandung dalam teks bahasa Arab.⁹²

⁹¹ I Ketut Artana, “Upaya Minat Baca Pada Anak”, (Bali: *Acary Pustaka*, Vol. 02, I, 2016), hlm. 08.

⁹² Citra Pratama Sari, “Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca Siswa Kelas IV”, (Yogyakarta: *Jurnal Pendidikan Guru* edisi 32, 17, 2018), hlm. 3.133.

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, teori dan jurnal berkaitan dalam membahas minat baca seseorang, dalam teori menunjukkan bahwa minat membaca seseorang terlihat dari seberapa upaya yang kuat dalam membaca suatu buku, pada pembahasan jurnal diatas memiliki kesamaan dengan skripsi peneliti yang dimana minat membaca peserta didik sangat rendah, peserta didik jarang membaca buku, dan peserta didik kurang mengetahui arti yang terkandung di dalam teks bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka membuat minat baca peserta didik menjadi rendah, ketidak tahuan peserta didik dalam menemukan arti yang terkandung di dalam teks bahasa Arab dapat menyebabkan kesukaran tersendiri bagi peserta didik yang hendak membaca teks bahasa Arab, dengan adanya hal tersebut maka diperlukan upaya guru dalam mengatasi minat membaca rendah.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, ranah efektif peserta didik dalam membaca teks masih sangat rendah. Hal tersebut dikarenakan peserta didik kurang mengetahui huruf serta harokat yang terkandung, peserta didik kurang mengetahui arti yang ada di dalam teks bahasa Arab serta penyebab utamanya karena peserta didik tidak menyukai bahasa Arab. menurut teori rahim menjelaskan bahwa minat membaca seseorang bisa dilihat dari bagaimana upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam melakukan kegiatan membaca. Jadi apabila peserta didik tidak

menyukai kegiatan membaca maka semakin sedikit ilmu yang diperoleh.

3. Ranah psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah sebuah ranah yang mengarah kepada aktivitas peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotorik yang terjadi kepada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih masih terbilang kurang baik, dikarenakan saat pembelajaran berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, peserta didik asik bermain sendiri bersama temanya.

Menurut teori behavioristik dalam proses belajar mengajar yang terpenting adalah seseorang akan dianggap telah belajar ketika sudah menunjukkan perubahan perilaku. Jadi bisa dikatakan sebuah pembelajaran berjalan dengan baik apabila peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih baik dalam proses pembelajaran.⁹³

Menurut penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal An-nisa Vol. 15, I, 2022 yang berjudul “Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran” yang dipaparkan oleh mustika abidin menjelaskan bahwa, suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan teori behavioristik, jadi apabila peserta didik dapat merespon stimulus yang diberikan oleh

⁹³ Novi Irwan Nahar, “Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran”, (Sumatera Barat: *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vo. 01, 2019), hlm. 65.

guru secara baik maka hal tersebut sudah bisa dikatakan sesuai dengan teori behavioristik.⁹⁴

dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, teori dan jurnal sangat berhubungan dan memiliki pembahasan yang sama, jadi di dalam jurnal peneliti menunjukkan bahwa peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih kurang sesuai dengan teori behavioristik ini dikarenakan stimulus yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran tidak memberikan respon yang baik dari peserta didik, peserta didik masih banyak yang kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, ranah psikomotorik yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih kurang baik, masih ada beberapa peserta didik yang kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut teori behavioristik peserta didik bisa dikatakan berhasil dalam pembelajaran apabila sudah menunjukkan perubahan sikap dan perilaku. Jadi apabila masih terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan guru dalam mengajar hal tersebut tidak memenuhi syarat dari teori behavioristik.

b. Faktor Eksternal

1. Faktor Keluarga

⁹⁴ Mustika Abidin, "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran", (Makassar: *Jurnal An-nisa* Vol. 15, I, 2022), hlm. 04.

Faktor keluarga sangat berperan penting dalam membantu memantau perkembangan pembelajaran peserta didik, dengan adanya keluarga yang membantu serta mendukung peserta didik dalam melakukan aktifitas pembelajaran, maka dapat membantu berjalanya suatu pembelajaran dengan mudah. Namun faktor keluarga yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih kurang mendukung dalam membantu pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan orang tua kurang memperhatikan terhadap aktifitas pembelajaran peserta didik, orang tua kurang menguasai pembelajaran bahasa Arab. dengan adanya hal tersebut maka dapat mempengaruhi tingkat kesulitan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Peran orang tua Menurut Ibnu Qoyyim dalam buku karangan Marzuki bahwa tanggung jawab terhadap anak, terutama dalam hal pendidikan, berada dipundak orangtua dan pendidikan (murabbi), apalagi anak tersebut masih berada pada awal pertumbuhannya.

⁹⁵Hal tersebut menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan anak, anak perlu dibantu serta dibimbing dalam proses pembelajaran. Dengan adanya bimbingan proses pembelajaran dari orng tua dengan baik maka peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

⁹⁵ Abd Sahid, Khomarudin. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam Anak", (Riau: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 05, I, 2020), hlm. 121.

Menurut penelitian terdahulu pada jurnal masyarakat maritim vol. 01, I, 2017 yang berjudul “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak” yang dipaparkan oleh arsyad, dkk, menjelaskan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak, perlunya bimbingan dari orang tua dalam pembelajaran anak, dengan adanya bimbingan yang diberikan oleh orang tua maka anak akan disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah”⁹⁶

Dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, keterkaitan teori dengan jurnal yaitu mengenai pentingnya peran orang tua dalam menunjang pembelajaran anak. Teori dan jurnal diatas dapat memperkuat data peneliti mengenai pentingnya peran orang tua dalam membantu proses pembelajaran bagi anak, jika anak mengalami kesulitan maka orang tua dapat membantu menangani kesulitan yang dialami oleh anak, namun apabila orang tua kurang menyadari pentingnya pembelajaran bagi anak maka anak akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dialami, munculnya rasa takut dan malu pada anak saat bertanya kepada orang tua mengenai tugas-tugas sekolah.

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, peran orang tua dalam proses pembelajaran anak sangat penting dalam meningkatkan proses pembelajaran anak, perlunya bimbingan dan bantuan orang tua terhadap anak sangat dibutuhkan guna

⁹⁶ Arsyad, dkk, “Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak”, (Riau: *Jurnal Masyarakat Maritim*, Vol. 01, I, 2017), hlm. 16.

membantu pembelajaran anak dapat berjalan dengan lancar, dengan adanya orang tua yang tidak peduli dalam proses pembelajaran anak maka dapat menghambat proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak tersebut.

2. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang terjadi pada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah pamutih kurang baik, hal tersebut dikarenakan minimnya kesadaran lingkungan peserta didik dalam membantu perkembangan pembelajaran peserta didik. Lingkungan peserta didik yang kurang baik maka dapat berdampak buruk bagi peserta didik, jika lingkungan peserta didik membantu serta mendorong proses pembelajaran peserta didik maka dapat berdampak baik dalam proses pembelajaran peserta didik. Dengan adanya hal tersebut maka dapat mempengaruhi pembelajaran peserta didik.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran bisa ditentukan dari lingkungan yang terjadi pada sekitar peserta didik, menurut teori C.Clark bahwa hasil belajar siswa disekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa sedangkan 30% dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.⁹⁷Jadi apabila lingkungan sekitar peserta didik buru maka dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang

⁹⁷ Meri Rahmida, "Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan Dengan Lks Wordsquare Pada Materi Klasifikasi Hewan Di SMP Negeri 1 Banua Lawas", (Kalimantan Selatan: *Jurnal Langsung*, Vol. 06, I, 2017), hlm. 56.

buruk, seperti kurangnya kepedulian masyarakat mengenai pentingnya pendidikan pada anak.

Menurut penelitian terdahulu pada jurnal ilmiah dikdaya yang berjudul “Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa” yang dipaparkan oleh ayu yarmani dan dirisa afrila menjelaskan bahwa, faktor lingkungan sangat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik. Lingkungan yang buruk maka dapat membuat peserta didik malas dalam belajar, serta tidak adanya dukungan dari lingkungan sekitar dapat mempengaruhi proses pembelajaran peserta didik.⁹⁸

dari pemaparan diatas menurut peneliti menunjukkan bahwa, keterkaitan teori dan jurnal sangat kuat hal tersebut menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran peserta didik, dengan adanya teori dan jurnal diatas maka dapat memperkuat data peneliti mengenai pentingnya faktor lingkungan dalam membantu menunjang proses pembelajaran bagi peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, lingkungan masyarakat sangat penting dalam menunjang proses keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran, namun lingkungan masyarakat yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih kurang baik, peserta didik dipengaruhi oleh teman teman

⁹⁸Ayu Yarmayani, Diliza Afrila, “Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa”, (Jambi: *Jurnal Imiyah Dikdaya*, 2017), hlm. 16.

sebayanya, kurangnya kepedulian lingkungan sekitar mengenai pentingnya pendidikan anak, peserta didik lebih suka bermain game serta bermain dengan teman sebayanya. Dengan adanya hal tersebut maka dapat menghambat proses pembelajaran peserta didik, karena banyak sekali peserta didik yang berhasil dalam proses pembelajaran karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

3. Faktor Sekolah

Faktor sekolah merupakan sebuah faktor yang berasal dari lingkungan sekolah baik berupa metode guru, sarana prasarana sekolah. Faktor sekolah yang terjadi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih sudah cukup baik, karena sarana prasarana yang dimiliki sudah cukup mendukung dalam pembelajaran peserta didik. Sekolah memfasilitasi lab bahasa bagi peserta didik sehingga dapat menunjang tingkat pembelajaran berbahasa bagi peserta didik.

Menurut teori Dalyono menyatakan bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.⁹⁹ Jadi sekolah mempunyai peran penting dalam perkembangan proses pembelajaran peserta didik, apabila sarana prasarana lengkap dan memadai maka dapat mempermudah proses pembelajaran peserta didik.

⁹⁹ Emi Saribu, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderisasi Oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat", (Halmahera Barat: *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 07, III, 2021), hlm. 122.

Menurut peneliti terdahulu pada jurnal ta`dib vol. 16, 1, 2011 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperativ* Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Penerapan Model Pembelajaran *Cooperativ* Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya” yang dipaparkan oleh ahmad syarifudin menjelaskan bahwa, faktor sekolah sangat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran, apabila fasilitas dan sarana-prasarana terpenuhi maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.¹⁰⁰

Menurut penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa, faktor sekolah yang terjadi di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pamutih sudah memadai dalam proses belajar mengajar. sekolah memfasilitasi sarana prasarana contohnya seperti lab bahasa, dengan adanya lab bahasa tersebut dapat menunjang keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, bimbingan guru kepada peserta didik yang memadai maka dapat membantu perkembangan proses pembelajaran peserta didik bisa berjalan dengan lancar. Hal tersebut seperti diungkapkan pada teori dalyono bahwa peran sekolah sangan penting dalam pertumbuhan kecerdasan peserta didik.

¹⁰⁰ Ahmad Syarifudin, “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperativ* Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”, (Palembang: *Jurnal Ta`dib*, Vol. 16, I, 2011), hlm. 133.

D. Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Teks Bahasa Arab

1. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Membaca Huruf Hijaiyah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III, bahwa upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca huruf hijaiyah bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih yaitu dengan memberikan latihan membaca huruf hijaiyah secara pribadi kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah serta dilakukanya pembiasaan membaca juz ama sebelum pembelajaran dimulai.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan bahasa Arab sudah tepat, karena sesuai dengan teori pada bab II yang mana upaya yang dilakukan dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah dengan cara diberikanya latihan membaca huruf hijaiyah secara face to face antara guru dan peserta didik serta diberikanya pembiasaan membaca juz amma. karena dengan adanya upaya tersebut maka peserta didik dapat meminimalisir tingkat kesulitan membaca huruf hijaiyah, dengan

adanya hal tersebut maka dapat memudahkan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dengan benar.

Menurut hasil penelitian terdahulu pada skripsi yang berjudul “Pembiasaan Membaca Juz Amma Dalam Upaya Memperbaiki Bacaan AL-Qur`an Di MI Al-Munawayah 2 Barurejo Siligarung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018” yang dipaparkan oleh umi jazilah menjelaskan bahwa, dengan adanya pembiasaan membaca juz amma sebelum pembelajaran dimulai dapat meningkatkan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah serta harokat yang berada dalam teks bahasa Arab, dapat membantu meminimalisir kesulitan peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab, dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mempelajari ilmu tajwid di dalam Al-Qur`an.¹⁰¹

Pada penjelasan skripsi diatas memiliki persamaan dengan skripsi peneliti yaitu dengan adanya pembiasaan membaca juz amma maka peserta didik semakin lancar dalam membaca teks bahasa Arab, dengan pembiasaan membaca juz amma maka peserta didik dapat menghafal huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi peneliti yaitu pada pembahasan peneliti hanya membahas mengenai upaya dalam membaca huruf hijaiyah saja, akan tetapi pada skripsi diatas lebih spesifik membahas mengenai upaya dalam membaca Al-Qur`an.

¹⁰¹ Umi Jazila, “Pembiasaan Membaca Juz Amma Dalam Upaya Memperbaiki Bacaan AL-Qur`an Di MI Al-Munawayah 2 Barurejo Siligarung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi Iain Jember* (Jember: Iain Jember, 2018), hlm. 61.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh guru yaitu dengan cara diberikanya pembiasaan membaca juz amma sebelum pembelajaran dimulai serta diberikanya latihan secara pribadi antara guru dengan peserta didik, latihan tersebut berisikan guru menjelaskan ulang mengenai huruf hijaiyah, guru menjelaskan mengenai perbedaan huruf hijaiyah, guru menjelaskan mengenai perbedaan lafadz huruf hijaiyah yang hampir mirip bacaanya, lalu dengan diberikanya pembiasaan membaca juz amma dapat meningkatkan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah secara baik dan benar.

2. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Dalam Membaca Kosa Kata Bahasa Arab.

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III bahwa, upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab dalam mengatasi kesulitan membaca kosa kata bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih yaitu, guru menjelaskan mengenai kosa kata yang akan dipelajari selanjutnya guru meminta peserta didik membaca ulang kosa kata bahasa Arab sebanyak tiga kali. dengan adanya upaya tersebut maka dapat memudahkan peserta didik dalam membaca kosa kata bahasa Arab secara lancar.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca kosa kata bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih sangat baik, upaya yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori pada bab II yang dimana peserta didik diminta untuk

mengulang-ulang kosa kata yang telah guru sampaikan dalam pembelajaran. dengan adanya upaya yang dilakukan oleh guru maka dapat membantu peserta dalam meningkatkan kemampuan membaca kosa kata bahasa Arab dengan benar.

Menurut hasil penelitian terdahulu pada skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII A Mts Negeri Pundong Bantul” yang dipaparkan oleh Nurul Aini menjelaskan bahwa, penggunaan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan upaya guru dalam mengatasi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca kosa kata dengan baik¹⁰². Dengan adanya metode drill yang diberikan oleh guru kepada peserta didik maka dapat meminimalisir tingkat kesulitan peserta didik dalam membaca kosa kata bahasa Arab, peserta didik menjadi terbiasa dalam mengucapkan kosa kata bahasa Arab.

Menurut penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi peserta didik yang kesulitan dalam membaca kosa kata yaitu dengan diberikannya latihan mengulang-ulang kosa kata secara berkala, jadi apabila peserta didik melakukan pengulangan kosa kata sesering mungkin, maka dapat membantu peserta didik dalam membaca serta melafalkan kosa kata bahasa Arab dengan baik. Semakin banyak perbendaharaan kosa kata yang dimiliki maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik.

¹⁰² Nurul Aini, “Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII A Mts Negeri Pundong Bantul”, *Skripsi Yogyakarta* (Yogyakarta: State Of Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 93.

3. Memberikan Bimbingan Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Kelambatan Dalam Membaca Teks Bahasa Arab.

Menurut hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III bahwa, upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kelambatan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih yaitu dengan diberikanya jam tambahan khusus sepulang sekolah serta guru senantiasa memberikan motivasi kepada peserta didik supaya bisa membaca teks bahasa Arab secara lancar. Dengan adanya hal tersebut dapat mempermudah peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab secara lancar karena upaya yang dilakukan oleh guru cukup membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca teks bahasa Arab.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kelambatan membaca teks bahasa Arab peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih sudah cukup baik. Upaya yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan teori pada bab II yaitu dengan memberikan motivasi sebelum pembelajaran serta diberikanya jam tambahan khusus kepada peserta didik yang masih membaca dengan lambat. Dengan adanya pemberian latihan khusus serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dapat membantu mengatasi tingkat kelambatan membaca yang dialami oleh peserta didik.

Menurut penelitian terdahulu yang terdapat pada jurnal literasi unggulan ilmiah vol. 01, I, 2023, yang berjudul “Upaya Guru

Mengatasi Keterlambatan Membaca Pada Peserta Didik Kelas III MI Raudhatul Ulum Parit Setia Tahun Pelajaran 2018/ 2019” yang dipaparkan oleh Dina kurnia, dkk, menjelaskan bahwa, Cara guru mengatasi keterlambatan membaca pada peserta didik dengan melakukan bimbingan khusus pada peserta didik yang mengalamikesulitan membaca dengan cara bimbingan khusus dari guru seperti les,buku khusus pada peserts didik untuk ditekankan membaca kata demi kata. ¹⁰³Dari jurnal tersebut sangat relevan terhadap pembahasan peneliti mengenai upaya guru dalam mengatasi keterlambatan membaca, dengan diberikanya bimbingan secara khusus maka peserta didik menjadi lebih terbuka lagi dalam masalah kelambatan membaca yang dialaminya, dengan adanya bimbingan khusus maka guru dapat semaksimal mungkin membantu peserta didik agar dapat meminimalisir tingkat kesulitan yang dialaminya.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan, upaya yang dilakukan kepada peserta didik yang masih membaca teks bahasa Arab dengan lambat yaitu dengan diberikanya motivasi dan diberikan jam tambahan khusus. Dengan diberikanya upaya pemberian latihan khusus serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai dapat membantu mengatasi tingkat kelambatan membaca yang dialami oleh peserta didik. Peserta didik diharapkan mampu membaca teks secara

¹⁰³ Dina Kurnia, dkk, “Upaya Guru Mengatasi Keterlambatan Membaca Pada Peserta Didik Kelas III MI Raudhatul Ulum Parit Setia Tahun Pelajaran 2018/ 2019”, (Sambas: *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Vol. 01, I, 2023), hlm. 49.

lancar, serta peserta didik diharapkan mampu memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru secara baik.

4. Memberikan Motivasi Kepada Peserta Didik Yang Mengalami Minat Membaca Rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti pada bab III bahwa, upaya yang dilakukan oleh guru bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, yaitu dengan cara diberikannya sebuah motivasi serta wejangan-wejangan kepada peserta didik, guru mendorong peserta didik supaya lebih bersemangat lagi dalam membaca teks bahasa Arab.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi peserta didik sudah tepat sesuai dengan teori pada bab II yaitu dengan cara diberikannya dorongan kepada peserta didik supaya lebih semangat lagi dalam membaca teks bahasa Arab dengan cara diberikan motivasi serta wejangan-wejangan tentang pentingnya membaca teks bahasa Arab.

Menurut penelitian terdahulu pada jurnal ilmiah pendidikan profesi guru vol. 5, II, 2022 yang berjudul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar” yang dipaparkan oleh annisa amalia rahmi dan febrina dafit menjelaskan bahwa, peran guru, sangat penting dalam menumbuhkan minat membaca siswa.¹⁰⁴ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran guru harus lebih kreatif dalam memotivasi peserta didik dengan cara memilih

¹⁰⁴ Annisa Amalia Rahmi, Febrina Davit, “Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar”, (Pekanbaru: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 05, II, 2022), hlm. 419.

dan menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Pada jurnal tersebut sudah sesuai dengan penelitian peneliti, namun pada penelitian peneliti hanya membahas mengenai motivasi guru dalam meningkatkan minat baca peserta didik, di dalam jurnal diatas lebih spesifik membahas mengenai motivasi guru melalui media pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik.

Menurut penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, upaya guru dalam mengatasi minat baca rendah yaitu dengan diberikanya motivasi serta wejangan mengenai pentingnya belajar bahasa Arab dari generasi ke generasi, Peran guru sebagai motivator dalam interaksi pada kegiatan belajar mengajar sangat penting. Guru dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan menjelaskan secara rinci kepada peserta didik apa yang akan dicapai di akhir pelajaran. Misalnya dengan memberikan penghargaan atas prestasi siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. motivasi merupakan sebuah dorongan motivasi mampu mendorong peserta didik dalam melakukan sesuatu, jika peserta didik memiliki motivasi maka peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan sesuatu. dengan adanya hal tersebut maka mampu mendorong peserta didik dalam meningkatkan minat membaca peserta didik

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian beserta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca teks bahasa Arab di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih sebagian besar peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab.
2. Kesulitan-kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih ada empat: pertama, yaitu kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah. Ke-dua, peserta didik kesulitan dalam membaca kosa kata bahasa Arab. ke-tiga, peserta didik mengalami kesulitan saat membaca teks bahasa Arab. ke-empat, kurangnya minat membaca peserta didik terhadap teks bahasa Arab.
3. Faktor-faktor yang dialami oleh peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab ada dua faktor yaitu: faktor internal adalah faktor yang berasal dari setiap diri individu peserta didik contohnya, ranah kognitif, ranah psikomotofik. Sedangkan faktor eksternal merupakan sebuah faktor yang berasal dari luar individu peserta didik contohnya, kurangnya kepekaan orang tua terhadap pembelajaran peserta didik, kurangnya kepedulian lingkungan terhadap proses pembelajaran peserta didik.

4. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah yaitu : pertama, guru memberikan bimbingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca huruf hijaiyah, Kedua, guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan membaca kosa kata bahasa Arab, Ke-tiga, guru memberikan bimbingan terhadap peserta didik yang mengalami kelambatan dalam membaca teks bahasa Arab, ke-empat, guru memberikan motivasi kepada peserta didik yang mengalami minat membaca rendah dalam membaca teks bahasa Arab.

B. SARAN

Terdapat beberapa saran supaya dapat meminimalisir tingkat kesulitan membaca teks bahasa Arab bagi peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

1. Bagi Guru

Hendaknya guru memiliki inovasi serta kreatifitas lagi dalam menyampaikan materi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik serta diberikanya game pada saat menyampaikan pembelajaran bahasa Arab, agar peserta didik tidak bosan dan merasa jenuh dengan pembelajaran bahasa Arab.

2. Bagi Peserta Didik

Sebagai peserta didik hendaknya lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab

dengan baik, serta peserta didik lebih giat lagi dalam membaca serta memahami teks bahasa Arab, peserta didik diharapkan dapat menghafal serta menguasai huruf hijaiyah serta harokat yang ada dalam teks bahasa Arab. serta hendaknya peserta didik lebih aktif lagi dalam kegiatan bertanya saat pembelajaran berlangsung, agar pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan baik.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran, memberikan dukungan serta apresiasi kepada peserta didik, guna dapat menunjang keberhasilan pendidikan peserta didik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Cv. Syakir Media Press.
- Abidin, Mustika. 2022. "Penerapan Teori Behavioristik Dalam Pembelajaran". *Jurnal An-Nisa*, Vol. XV, No. 01.
- Afrila, Diliza Dan Ayu Yarmayani. 2017. " Analisis Faktor Lingkungan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa". *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, Vol. VI, No. 02.
- Afrizal. 2015. *Metode Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Ahmad, Busyairi Dkk. 2020. "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi IisipYpis Biak)". *Jurnal Nalar Pendidikan*, Vol. VIII. No, 01.
- Aini, Nurul. 2013. "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII A Mts Negeri Pundong Bantul". *Skripsi Yogyakarta*. Yogyakarta: State Of Islamic Univercity Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Aman, Moh. 2021. " Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur`an". *Jurnal Tadarus Tarbawi*, No. 01, III. Andriani, Asna. 2015. " Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Ta`allum*, Vol. III, No. 01.
- Anggraini, Fitri Gian. 2020. " Kelekatan Guru Dan Motivasi Membaca ". *Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. VII, No. 01.
- Anggraeni, Wulan Sri Dkk. 2021. "Analisis Kesulitan Membaca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Elementari Edukasia*, Vol. IV, No. 01.
- Artana, I Ketut. 2016. "Upaya Minat Baca Pada Anak". *Acary Pustaka*, Vol. II, No. 01.
- Aulia Mustika Ilmiani, Ahmad. 2020. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Yogyakarta: Ruas Media.
- Ayatullah. 2016. "Penerapan Metode Elektik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram". *Jurnal Palapa*, Vol. VI, No. 01.

- Barororh, Umi Dan Fauziyah Nur Rahmawati. 2020. "Metode0Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab Reseptif". *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, Vol. IX, No. 02.
- Beker, Anton Dan Ahmad Kharis Zubair. 1990. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Yogyakarta: Bagus.
- Branen, Julia. 2015. *Memadu Metode Kualitatif Dan Kuantitatif*. Samarinda: Pustaka Pelajar.
- Budiono, Laih Dkk. 2018. "Kesulitan Mmembaca Anak Disleksia Usia 7-14 Tahun Di Sekolah SDN 01 Sangsit Kecamatan Sawang Kabupaten Buleleng Bali". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, Vol. II, No. 02.
- Dahlia, Sri. 2013. Urgensi Metode Qiro'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di PTAI. *Jurnal Arabia*, Vol. V, No. 02.
- Davit, Febriana Dan Rahmi Amalia Anisa. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Peran Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol. V, No. 02.
- Dkk, Arsyad. 2017. "Peran Orang Tua Terhadap Pembelajaran Anak". *Jurnal Masyarakat Maritim*, Vol. I, No. 01.
- Dokumentasi Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang Tahun 2023.
- Dokumentasi Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran 2023.
- Fathoni. 2021. "Pentingnya Bahasa Arab Bagi Pendakwah". *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. VIII. No, 01.
- Febrianingsih, Dian. 2021. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Salimiyah: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, Vol. II, No. 02.
- Fuad, Faturrahman. 2019. " Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab (Studi Di Mts N 1 Bandar Lampung)". *Jurnal Bahasa IAIN Sultan Amai Gorontalo*, Vol. V, No. 02.
- Fuadah, Salimatul. 2020. "Efektifitas Pembelajaran At-Tarjamah Al Fauriyah Dalam Meningkatkan Mahara Al- Qiro`ah Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2018/2019". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. III, No. 01.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab Untuk Studi Islam*. Malang: Uin Maliki Press.

- Hasanah, Hasyim. 2016. "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal At-Taqaddum*, No. 01, III. Hasanah, Wulandari Dkk. 2021. "Kesulitan Membaca (Dyslexya) Dan Alternatif Penanganannya". *Empati-Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. VIII, No. 01.
- Herman, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Hidayat Nur, Nurul Hikmah Awalita. 2018. "Penggunaan Media Teka-Teki Silang (Crossward Puzzle) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Kosa Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas III Mi Ma'arif Giriloyo ` Bantul". *Al-Bidaiyah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. IX, No. 01.
- Indah, Nur Ety. 2013. "Peranan Komunikasi Dalam Pendidikan". *Jurnal At-Ta'dib*, Vol. VI, No. 01.
- Indrawati. 2016. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: Makarta Bhakti Nagari.
- Ishak, Mustika Dina Dkk. 2018. "Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qiro'ah Untuk Siswa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab". *Makalah Seminar Bahasa Arab Mahasiswa VI*.
- Jazila, Umi. 2018. "Pembiasaan Membaca Juz Amma Dalam Upaya Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Di MI Al-Munawayah 2 Barurejo Siligarung Banyuwangi Tahun Pelajaran 2017/ 2018". *Sksipsi Iain Jember*. Jember: Iain Jember.
- Kamal, Muhiddinur. 2013. *Guru Studi Kajian Teoritis Dan Praktis*. Bandar Lampung: Cv. Anugrah.
- Kasrawati Dkk. 2022. "Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Minat Membaca Buku Paket PAI Dan Solusinya Pada Peserta Didik Kelas X IPS". *Jurnal Of Islamic Education*, Vol. IV, No. 01
- Khaerunisa Dkk. 2018. "Penerapan Strategi Question Reading Recite Review (SQ3R) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa". *Indonesian Journal Of Educational Studies (IJES)*, Vol. XXI, No. 01.
- Khadijah. 2019. " Analisis Kesulitan Anak Dalam Membaca Huruf Hijaiyah Berdasarkan Pandangan Matematis". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika EQUALS*, Vol. II, No. 01.
- Khansa, Qonita Hasna. 2016. "Strategi Pembelajaran Bahasa Arab". *Prossiding Konferensi Nasional Bahasa Arab II*.

- Khausar. 2014. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Guru Yang Bervariasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Labuhanhaji Timur Aceh Selatan". *Jurnal Genta Mulia*, Vol. V, No. 02.
- Khikmah, Nur. "Probematika Membaca Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Madrasah" *Journal Of Arabic Studies*, Vol. I, No. 01.
- Kholidah Nur Lilik, Diandra Ariesta Lily Effendy Al Azhim. 2021. "Problematika Pelafalan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Rhoudhotul Tarbiyah Qur'an (RTQ) Al- Ghozali Tlogomas Malang". *Journal Of Language, Literature, And Arts*, Vol. I, No. 01.
- Khomarudi, Adb Sahid. 2020. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. V, No. 01.
- Khosi, Ahmad Dan Jessy Okta Nalysta. 2021. " Analisis Kesulitan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Di Sekolah Menengah". *An-Nur Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol, I, No. 02.
- Kurnia, Dina Dkk. 2023. " Upaya Guru Mengatasi Keterlambatan Membaca Pada Persta Didik Kelas III MI Roudhlotul Ulum Parit Setia Tahun 2018/2019". *Jurnal Literasi Unggulan Ilmiah*, Vol. I, No. 01.
- Ma`ruf, Aziz Abdul. 2020. "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas X IPA 2 SMA IT Abubakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020". *Skripsi Yog`yakarta*. Yogyakarta: State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mirnawati. 2020. "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa". *Jurnal Didaktika*, Vol. IX, No. 01.
- Muammar. 2020. *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori Dan Alikasi*. Yogyakarta:Teraas.
- Munaharoh, Suud. 2008."Upaya Guru Agama Dalam Mengatasi Kesulitan Siswa Belajar Bahasa Arab Studi Kasus Di MI Salarfiyah Ketapang Tulungagung". *Undergraduate Thesis*. Tulungagung: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Muryani, Ika Dkk. 2022. *Model Intervense Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Penerbit K Media.
- Maradi, Ahmad. 2013. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia". *Jurnal AMuqoyis*, No. 01, 1. Muhamad, Rusli Dan Rusandi.

2020. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/ Deskriptif Dan Studi Kasus”. *Jurnal Studi Makassar*, Vol. II, No. 01.
- Muslimah. 2017. *Budaya Literasi Dan Minat Baca Dari Kampung*. Gorontalo: Idea Publishing.
- Nahar, Irwan. 2019. “ Penerapan Teori Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran”. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. I, No. 01.
- Natawidjaja, R. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Dedikbud.
- Nikmatul Mamlu`ah, Wahab Adb. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Nilamsari, Natalina. 2014. “Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Wacana*, Vol. VIII, No. 02.
- Nurkholis. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”. *Jurnal Kependidikan*, Vol. I, No. 01.
- Pauji, Miptah. 2017. “Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Terhadap Kemampuan Pidato”. *Jurnal Diksatrasia*, Vol. I, No. 02.
- Pratiwi, Gita Dkk. 2019. “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di SMP Negeri 13 Palembang”. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, Vol. VI, No. 01.
- Pribadi, Adya Reksa Dkk. 2021. “Kesulitan Siswa Dalam Kegiatan Literasi Membaca Di Kelas 3 SDN Pinang 4 Tabggerang”. *Jurnal Pendidikan Tambusari*, Vol. V, No. 03.
- Pujiah, Diah Dan Fitria Cindrakasih. 2021. “Analisi Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar Dalam Membaca Permulaan”. *Procceding Uin Sunan Gunung Jati Bandung*, Vol. I, No. 80.
- Rahman, Abd Dkk. 2022. “Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan”. *Jurnal Al-Urwatul Wutsqo: Kajian Pendidikan Islam*, Vol. I, No. 01
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press Banjarmasin.
- Rahmat, Saiful Pupu. 2009. “ Penelitian Kualitatif”. *Jurnal Equilibrium*, Vol. VIII, No. 09.
- Rahmida, meri. 2017. “Meningkatkan Motivasi Dan Hail Belajar Siswa Kelas VII A Melalui Metode Observasi Yang Divariasikan Dengan Lks Wordsquare

- Pada Materi Klasifikasi Hewan Di Smp Negeri 1 Banua Lawas”. *Jurnal Langsung*, Vol. VI, No. 01.
- Rathomi, Ahmad. 2019. “Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Melalui Pendekatan Sainifik”. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. VIII, No. 0.
- Ratnawati. 2023. Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. *Wawancara Pribadi*, Pemalang, 29 September.
- Rijali, Ahmad. 2018. “Analisis Data Kualitatif”. *Jurnal Al-Hadrah*, Vol. VIII, No. 33.
- Rif`atin, Refdahria. 2020. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Mahara Qiro`ah Di Madrasah Tsanawiyah Ma`aruf Nu 2 Cilengok Kabupaten Banyumas”. *Skripsi Thesis*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
- Rusli, Muhamad Rusandi. 2020. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Dveskriptif Dan Studi Kasus”. *Jurnal Studi Makasar*, Vol. III, No. 01.
- Seribu, Emi. 2021. “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Moderisasi Oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 02 Halmahera”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. VII, No. 03.
- Sidiq, Robi Fajar. 2023. Guru Pengampu Bahasa Arab Kelas V A Dan B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih, *Wawancara Pribadi*, Pemalang, 29 September.
- Subandi. 2011. “Deskripsi Kualitatif Sebagai Suatu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan”. *Jurnal Harmonia*, Vol. VIII, No. 07.
- Suhra. 2018. “Analisis Kesulitan Bahasa Arab (Tinjauan Cara Guru Mengajar Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pare-Pare)”. *Skripsi Pare-Pare*. Pare-Pare: Institut Islam Negeri Pare-Pare.
- Syarifudin, Ahmad. 2011. “ Penerapan Model Pembelajaran *Cooperativ* Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. *Jurnal Ta`dib*, Vol. XVI, No. 01.
- Taubah, Miftachul. 2019. “Mahara Dan Ka`fah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. III, No. 01.
- Triatna Cepti, Komariyah Aan. 2006. *Visionery Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.

- Triana, Wulandari Hetty. 2018. “Problematika Membaca Teks Bahasa Arab Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Arab UIN Imam Bonjol Padang”. *Jurnal Diwan*, Vol. X, No. 09.
- Umudin, Afifah Dkk. 2023. “ Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Mutaqien”. *Jurnal On Education*, Vol. V, No. 03.
- Usman, Husaini Dkk. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Utami,Putri Destiana Dkk. 2021. “Iklim Organisasi Kelurahan Dalam Respektif Ekologi”. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. I, No. 12.
- Wahda, Amalia Yuniarti. 2018. “Fktor-Faktor Kesulitan Siswa Dalam Membaca Teks Bahasa Arab”. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, Vol. I, No. 0.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Mengejar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ws, Indrawan. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jombang: Lintas Media.
- Zuhairi. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-632/Un.27/J.II 2/TL.00/09/2023 27 September 2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Ijin penelitian

Yth. KEPALA SEKOLAH MI MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG
Di Tempat

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : SINDY ASHARI
NIM : 2219120
Jurusan : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul :

"ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n Dekan FTIK



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 197706232009011008

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Lampiran 2

Surat Hail Penelitian.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KECAMATAN ULUJAMI
MI MUHAMMADIYAH PAMUTIH
Alamat : Jl. Kamboja Desa Pamutih Kec. Ulujami Kab. Pemalang 52371
Terakreditasi " A "

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.35.IV.4.AUM/F/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khikmah Istimaghfiroh, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa UIN K.H Abdurahman Wahid Pekalongan berikut :

Nama : SINDY ASHARI
NIM : 2219120
Prodi : PBA
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di MI Muhammadiyah Pamutih dengan judul : "ANALISIS KESULTAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG". Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 27 September 2023 s.d 04 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pamutih, 05 Oktober 2023



Khikmah Istimaghfiroh, S.Pd.I.
NIP. -

Lampiran 3

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

| No | Bentuk Instrumen | Informan | Data |
|----|------------------|---|--|
| 1. | Wawancara | 1. Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V A dan B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa arab |
| | | 2. Siswa kelas V A dan B Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | 1. Bentuk-bentuk kesulitan membaca teks bahasa Arab 2. Faktor-Faktor kesulitan dalam membaca teks |

| | | | |
|----|-------------|--|--|
| | | | bahasa Arab |
| 2. | Observasi | Murid kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah PAMUTIH | Proses pembelajaran bahasa Arab |
| 3. | Dokumentasi | Tata Usaha | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang 2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang 3. Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang 4. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang |

Lampiran 4

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka pengamatan (Observasi) yang dilakukan adalah mengamati bentuk-bentuk kesulitan saat mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, mengamati faktor-faktor kesulitan membaca teks bahasa Arab, serta mengamati upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab. adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengamati keadaan dan situasi di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih kabupaten Pematang Jaya.
2. Mengamati kegiatan belajar mengajar peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.
3. Mengamati bentuk-bentuk kesulitan peserta didik saat membaca teks bahasa Arab.
4. Mengamati faktor-faktor penyebab peserta didik mengalami kesulitan dalam membaca teks bahasa Arab.
5. Mengamati upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Ibu Ratnawati S.Pd.

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 September 2023

Pukul : 10.00 WIB

- 1) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih?
- 2) Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
- 4) bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepfda peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
- 5) bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

2. Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Bapak Robi Fajar Sidiq

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V

Hari/ Tanggal : Sabtu, 03 Oktober 2023

Pukul : 11.10 WIB

- 1) Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih?
 - 2) Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
 - 3) Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
 - 4) bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepfda peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
 - 5) bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
3. Wawancara dengan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Muhammad Alif

Jabatan : peserta didik kelas V

Hari/ Tanggal : Selasa 3 Oktober 2023

Pukul : 10.00 WIB

- 1) Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Arab?

- 2) Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab?
- 4) Apakah kamu sering belajar bahasa Arab ketika dirumah?
- 5) Apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab?
- 6) Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

4. Wawancara dengan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Rizky Aditya Fahreza

Jabatan : peserta didik kelas V

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2023

Pukul : 10.00 WIB

- 1) Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Arab?
- 2) Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab?
- 3) Apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab?
- 4) Apakah kamu sering belajar bahasa Arab ketika dirumah?
- 5) Apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab?
- 6) Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

Lampiran 6

PEDOMAN DOKUMENTASI

| No | DOKUMENTASI | ADA | TIDAK | KET |
|----|--|-----|-------|-----|
| 1 | Profil Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |
| 2 | Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |
| 3 | Stuktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |
| 4 | Letak geografi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |
| 5 | Data peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |
| 6 | Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pemalang | ✓ | | |

Lampiran 7

HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 September 2023

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah
Muhammadiyah Pamutih

Informan : Ibu Ratnawati, S.Pd

Pukul : 10.00 WIB

Deskriptif Data

Pada hari Kamis tanggal 28 September 2023 peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih. Pada wawancara tersebut guru menjelaskan ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab terutama dalam membaca teks bahasa Arab, guru menjelaskan bahwa peserta didik kurang bersemangat ketika disuruh membaca teks bahasa Arab, menurut wawancara peneliti dengan guru pengampu bahasa Arab bahwasanya peserta didik kelas V dalam membaca teks bahasa Arab masih banyak yang mengalami kesulitan, dalam membaca teks bahasa Arab peserta didik membacanya masih terbata-bata, membaca seperti huruf perhuruf bahkan masih ada peserta didik yang membaca teks bahasa Arab seperti membaca iqro` membacanya masih dieja antara huruf hijaiyah dengan harokatnya. Dalam

mengatasi hal tersebut bahwasanya guru telah memberikan beberapa upaya dalam mengatasi kesulitan membaca teks bahasa Arab, akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang tidak terbantu dengan adanya upaya tersebut.

Interprestasi Data:

Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab terutama dalam kegiatan membaca teks bahasa Arab, dalam hal tersebut bahwasanya guru telah memberikan beberapa upaya dalam mengatasi peserta didik dalam membaca teks bahasa Arab.



Hasil Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 02 Oktober 2023

Lokasi : Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Robi Fajar Sidiq

Pukul : 08.00- 09.10 WIB

Deskripsi Data:

Pada hari senin tanggal 2 Oktober 2023. Peneliti melakukan kegiatan observasi dalam kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih, bahwasanya dalam kelas tersebut

sedang mengikuti pembelajaran bahasa Arab, di dalam kelas tersebut sedang dilaksanakan kegiatan membaca serta menghafal kosa kata bahasa Arab, akan tetapi dalam proses pembelajaran tersebut masih banyak peserta didik yang main sendiri dan tidak mau hafalan kosa kata bahasa Arab tersebut, dalam menghadapi hal tersebut guru selalu menegaskan peserta didik supaya mengikut kegiatan pembelajaran dengan baik, guru melerai peserta didik yang masih main sendiri dan tidak memperhatikan pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi hal tersebut tidak didengar oleh peserta didik, dengan adanya hal tersebut maka kegiatan pembelajaran bahasa Arab kurang maksimal.

Interpretasi Data:

dalam pembelajaran bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah terdapat problematika dalam mengikuti pembelajaran tersebut terutama dalam kegiatan membaca dan menghafalkan kosa kata bahasa Arab, kebanyakan peserta didik kurang memperhatikan guru dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

Lampiran 8

TRANSKIP WAWANCARA

5. Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Ibu Ratnawati S.Pd.

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V

Hari/ Tanggal : Kamis, 28 September 2023

Pukul : 10.00 WIB

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
5. Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

| | |
|----------|---|
| P | Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih? |
| N | Proses pembelajaran dikelas V saya kurang mengamati sih mbak soalnya jarang mengajar bahasa Arab dikelas V seringnya dikelas I, III, III, tapi menurut saya kelas V anaknya emang harus sabar mbak, soalnya masih ada yang bandel, tapi kalo ditegur ya nurut mbak, tapi kalo disuruh mengerjakan tugas ya mengerjakan mbak walaupun emang harus dioprak-oprak dulu |

| | |
|----------|--|
| P | Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Biasanya kalo saya dalam mengajar bahasa Arab pakainya metode drill mbak, jadi ketika saya membaca sebanyak tiga kali nanti anak-anak mengikuti. |
| P | Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi peserta didik saat pembelajaran berlangsung? |
| N | Biasanya anak-anak itu sulitnya saat disuruh membaca teks bahasa Arab mbak, sama hafalan . anak-anak kalo membaca teks bahasa Arab masih dieja mbak jadi kaya membaca iqro` |
| P | Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Biasanya saya tanyakan dulu mbak bagian mana yang sulit gitu, terus selanjutnya saya bimbingan tersendiri sama anak-anak, biasanya bimbinganya habis pulang sekolah bisanya cuman 2 jam paling lama. |
| P | Bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Menurut saya kurang antusias mbak, kebanyakan peserta didik kurang semangat saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab. |

6. Wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Bapak Robi Fajar Sidiq

Jabatan : Guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V

Hari/ Tanggal : Sabtu, 03 Oktober 2023

Pukul : 11.10 WIB

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pamutih?
2. Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
3. Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik saat mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

4. bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?
5. bagaimana antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

| | |
|----------|---|
| P | Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih? |
| N | Proses pembelajaran bahasa Arab menurutku berjalan dengan baik sih mbak, tapi ya masih ada beberapa anak yang susah kalo diatur guru, biasanya saya tegur mbak kalo ada peserta didik yang suka main sendiri saat pembelajaran, tapi disiti alhamdulillah fasilitasnya mendukung mbak ada lab bahasa ada perpustakaan juga. |
| P | Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Saya seringnya pakai metode ceramah mbak saat menyampaikan pembelajaran bahasa Arab |
| P | Bagaimana bentuk kesulitan yang dihadapi oleh peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih? |
| N | Biasanya anak lebih sulit saat disuruh membaca sama menghafal mbak, mereka susah sekali kalo disuruh membaca sama menghafal. |
| P | Bagaimana upaya guru dalam mengatasi kesulitan kepada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Saya kalo ada peserta didik yang mengalami kesulitan biasanya saya mendekati diri sama anak tersebut mbak, saya tanya yang sulit yang bagian mana , kemudian saya jelaskan ulang sampai peserta didik faham dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |
| P | Bagaimana antusia peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Menurut saya tergantung sih ya mbak, ada yang antusias ada yang biasa saja. Biasanya yang antusias lebih sedikit dari pada yang tidak berantusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab |

7. Wawancara dengan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Muhammad Alif

Jabatan : peserta didik kelas V

Hari/ Tanggal : Selasa 3 Oktober 2023

Pukul : 10.00 WIB

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab?
4. Apakah kamu sering belajar bahasa Arab ketika dirumah?
5. Apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab?
6. Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

| | |
|----------|---|
| P | Apakah kamu menyukai bahasa Arab? |
| N | Kadang suka , kadang tidak suka mbak |
| P | Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Penyampaian gurunya enak mbak mudah dipahami, tapi kadang aku tidak faham sama bahasa Arab |
| P | apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab? |
| N | Saya sulit kalo disuruh membaca mbak soalnya saya tidak suka membaca |
| P | Apakah kamu sering belajar bahasa Arab dirumah? |
| N | jarang mbak biasanya belajar kalo ada PR aja. |
| P | apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab? |
| N | Tidak saya tidak suka membaca mbak |
| P | Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab? |

| | |
|----------|---|
| N | Bapak guru selalu membantu aku mbak semisal tidak faham |
|----------|---|

8. Wawancara dengan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Pamutih Kabupaten Pematang

Nama Lembaga : Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih

Informan : Rizky Aditya Fahreza

Jabatan : peserta didik kelas V

Hari/ Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2023

Pukul : 10.00 WIB

1. Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab?
3. Apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab?
4. Apakah kamu sering belajar bahasa Arab ketika dirumah?
5. Apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab?
6. Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

| | |
|----------|--|
| P | Apakah kamu menyukai pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Tidak saya tidak suka pembelajaran bahasa Arab |
| P | Bagaimana penyampaian guru bahasa Arab dalam menyampaikan materi pembelajaran bahasa Arab? |
| N | Penyampaiannya mudah dipahami mbak, tapi kadang bosan kalo pembelajaran bahasa Arab |
| P | Apa yang membuat kamu sulit dalam mempelajari bahasa Arab |
| N | Saya biasanya sulit kalo disuruh menghafal mbak soalnya pusing kalo disuruh menghafal |
| P | Apakah kamu sering belajar bahasa Arab ketika dirumah? |
| N | Jarang mbak saya jarang belajar |
| P | Apakah kamu menyukai kegiatan membaca teks bahasa Arab? |
| N | Tidak saya tidak suka membaca |
| P | Apakah guru selalu memberikan bantuan ketika kamu mengalami |

| | |
|---|--|
| | kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab |
| N | Pak robi sering membantu saya mbak ketika saya kurang faham dalam pembelajaran bahasa Arab |



Lampiran 9

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi wawancara kepada guru kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Ibu Khikmah Istimaghrifoh S.Pd.



2. Dokumentasi wawancara guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Ibu Ratnawati S.Pd



3. Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar tentang membaca dan menghafal kosa kata bahasa Arab tentang حَيْفَةُ الْحَيَوَانَاتِ Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih.



4. Dokumentasi wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Bapak Robi Fajar Sidiq.



5. Dokumentasi wawancara kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Muhammad Alif



6. Dokumentasi kepada peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Pamutih Rizky Aditya Fahreza



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Sindy Ashari
Nim : 2219120
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Januari 2002
Agama : Islam
Email : sindyashari16@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Pamutih Rt/Rw 02/08 Kec. Ulujami,
Kab. Pemalang

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Salafudin
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Winarni
Pekerjaan Ibu : Ibu rumah tangga

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 04 Pamutih
2. MTS Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo
3. SMA Al-Munawwir Gringsing Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pemalang, 14 November 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SINDY ASHARI
NIM : 2219120
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
E-mail address : sindyashari16@gmail.com
No. Hp : 085747562461

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**ANALISIS KESULITAN MEMBACA TEKS BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS V
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PAMUTIH KABUPATEN PEMALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 30 November 2023



(SINDY ASHARI)

nama terang dan tanda tangan penulis

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD